

**PENGARUH PEMAHAMAN DATA DAN BIAS
PENJANGKARAN PADA APLIKASI PASAR MODAL
TERHADAP KEBERHASILAN INVESTASI MAHASISWA
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Ilmu Ekonomi Syariah



**OLEH:
ANNISA
NIM.21681007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Annisa mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **PENGARUH PEMAHAMAN DATA DAN BIAS PENJANGKARAN PADA APLIKASI PASAR MODAL TERHADAP KEBERHASILAN INVESTASI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 2025

Pembimbing I



Noprizal M, Ag

NIP.1977 1105 200901 1007

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, M.E

NIP.1991 0519 202321 2000

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama: Annisa

Nim: 21681007

Fakultas: Syariah Dan Ekonomi Islam

Prodi: Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikain pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, *cd* Juli 2025
iti

sa
Nim: 21681007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 535/In.34/F.S/PP.00.9/08/2025

Nama : **Annisa**
NIM : **21681007**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syari'ah**
Judul : **Pengaruh Pemahaman Data Dan Bias Penjangkaran Pada Aplikasi Pasar Modal Terhadap Keberhasilan Investasi Mahasiswa Ekonomi Syariah**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 19 Agustus 2025**
Pukul : **11.00 – 12.30 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Topan Alparedi, M.M
NIP. 198812202020121004

Sekretaris,

Sidiq Aulia, M.H.I
NIP. 198804122020121004

Penguji I

Andriko, M.E., Sy
NIP. 198901012019031019

Penguji II

Soleha, S.E.I., ME
NIPK. 199310062025212019



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 196902061995031001

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba‘	B	Be
ت	Ta‘	T	Te
ث	tsa‘	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta‘	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha‘	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	_Ain	=	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa‘	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

هتعددة	Ditulis	<i>Muta''addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسنة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang —all serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan h

كراهة آل ولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia''</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' Marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I

.....	Dhammah	Ditulis	U
-------	---------	---------	---

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تَسَا	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فُرُو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بَيَّاكُوم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أَأْتِن	Ditulis	<i>a''antum</i>
أُأَدَت	Ditulis	<i>u''iddat</i>
لِي شَكَرْتِن	Ditulis	<i>La''in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikutih huruf Qamariyyah

الْقُرْأَى	Ditulis	<i>Al-Qur''an</i>
الْقَاش	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutihnya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السواء	Ditulis	<i>as-Sama</i> "
الشوص	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Annisa NIM. 21681007 “Pengaruh Pemahaman data dan bias penjangkaran pada aplikasi pasar modal terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman data dan bias penjangkaran pada aplikasi pasar modal terhadap keberhasilan investasi mahasiswa Ekonomi Syariah. Fenomena meningkatnya jumlah investor muda, khususnya mahasiswa, melalui aplikasi digital menimbulkan tantangan baru dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional. Mahasiswa sering terpengaruh oleh informasi awal (*anchoring bias*) serta memiliki tingkat pemahaman data pasar yang beragam, yang berpotensi memengaruhi keberhasilan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik total sampling terhadap 56 mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup angkatan 2021 yang telah mengikuti Sekolah Pasar Modal. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pemahaman data berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan investasi dengan nilai thitung $4,997 > t_{tabel} 2,018$. Demikian pula, bias penjangkaran berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai thitung $5,555 > t_{tabel} 2,018$. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa pemahaman data dan bias penjangkaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan investasi dengan nilai Fhitung $232,311 > F_{tabel} 3,22$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,913 menunjukkan bahwa 91,3% keberhasilan investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan sisanya 8,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik pemahaman data maupun bias penjangkaran memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan investasi mahasiswa Ekonomi Syariah.

Kata Kunci: Pemahaman Data, Bias Penjangkaran, Keberhasilan Investasi.

Abstract

Annisa NIM. 21681007 “The Effect of Data Comprehension and Anchoring Bias on Stock Market Applications Toward the Investment Success of Islamic Economics Students”

This study aims to analyze the influence of data comprehension and anchoring bias on stock market applications toward the investment success of Islamic Economics students. The phenomenon of increasing numbers of young investors, particularly students, through digital applications presents new challenges in making rational investment decisions. Students are often influenced by initial information (anchoring bias) and possess varying levels of market data comprehension, which potentially affects their investment success. This research employed a quantitative approach using a survey method and total sampling technique involving 56 Islamic Economics students of IAIN Curup class of 2021 who had participated in the Capital Market School. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The partial test (t-test) results showed that data comprehension had a positive and significant effect on investment success with a t-value of $4.997 > t\text{-table } 2.018$. Similarly, anchoring bias also had a positive and significant effect with a t-value of $5.555 > t\text{-table } 2.018$. The simultaneous test (F-test) indicated that both data comprehension and anchoring bias jointly had a significant effect on investment success with an F-value of $232.311 > F\text{-table } 3.22$. The coefficient of determination (R^2) was 0.913, meaning that 91.3% of investment success can be explained by the two independent variables, while the remaining 8.7% is influenced by other factors outside this study. Thus, it can be concluded that both data comprehension and anchoring bias play an essential role in determining the investment success of Islamic Economics students.

Keywords: Data Comprehension, Anchoring Bias, Investment Success.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur Penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul pengaruh **PENGARUH PEMAHAMAN DATA DAN BIAS PENJANGKARAN PADA APLIKASI PASAR MODAL TERHADAP KEBERHASILAN INVESTASI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH** disusun. Tidak lupa pula penulis mengucapkan solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah junjungan kita Nabi Mhammad SAW. Semoga dengan bersolaat kita akan mendapatkan Syafa'at di yaumul akhir. Amin Ya Rabbal'alamin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, saran dan informasi yang penulis sangat butuhkan, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Dr. Yusefri, M. Ag, selaku Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Dr. Nelson, S.Ag., M. Pd, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

5. Dr. Ngadri, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Noprizal sebagai pembimbing I dan Sineba aril silvia sebagai pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan berbagi ilmu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini,
7. Fitmawati, M. E sebagai ketua prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan berbagi ilmu kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah membekali Peneliti dengan berbagai ilmu pendidikan
9. Semua guru guru peneliti mulai dari SD-SMA. Terimakasih sudah menjadi bagian dari proses hingga peneliti menjadi sarjana seperti kalian.
10. Seluruh Civitas Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup selaku lembaga fasilitas peminjaman sumber belajar yang selama ini telah membantu dalam proses belajar dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan

Curup, Juli 2025
Peneliti

Annisa
Nim: 21681007

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya"

(Q.S AI-Baqarah:286)

"Kenapa selalu ingin sama dengan orang lain sedangkan kita bisa berbeda dan jauh lebih baik dari orang lain"

(Muhammad Nasir)

"Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada **Allah SWT**, Terima kasih Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
2. Teristimewa orang tua tersayang, Abah Muhammad Nasir dan Umak Siti khodijah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan putri bungsunya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada Abah saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi putrimu bisa sampai kepada tahap ini, walau harus berperang dengan penyakit, abah selalu menjadi penyemangat peneliti, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk selalu menjadi seorang anak perempuan yang kuat. Untuk Umak saya, terima kasih atas segala pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah putrimu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya, dan semoga Abah dan Umak selalu diberikan kesehatan serta umur panjang oleh Allah Swt. *Aamiin*, I Love You Abah Umak.

3. Kepada saudara/i ku yang tak kalah penting kehadirannya Cik Ina, Abdul Khalik, Andi Efrizal, Zuriah dan Izwar Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik materi maupun waktu dan telah mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada keponaan-keponaan peneliti, terima kasih karna selalu memberikan senyum indah setiap kali peneliti pulang kampung, semoga kalian selalu bahagia dan semoga menjadi anak-anak yang sukses kedepannya.
5. Kepada Nenek peneliti terima kasih untuk pelukan hangat yang selalu peneliti terima sendiri kecil sampai saat ini, semoga selalu sehat dan panjang umur agar tetap bisa melihat peneliti menjadi kebanggaan keluarga.
6. Kepada partner special Ahmad Baihaqi yang selalu menjadi support system. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan bantuan baik itu moril dan materi, senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
7. Diri saya sendiri, Annisa. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidakpastian diperjalanan panjang hidup ini, meskipun sering kali ingin menyerah dan merasa putus asa. Terima kasih karena telah mampu berjuang melalui proses panjangnya pendidikan, telah kooperatif dalam mengerjakan skripsi ini hingga akhir. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan diri sendiri Proud of my self sekali lagi Terima kasih cantik!

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar	x
Motto	xii
Persembahan	xiii
Daftar isi.....	xv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Tabel.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	10

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PENELITIAN

A. Teori	15
1. Pemahaman	15
2. Data	18
3. Bias Penjangkaran	27
4. Keberhasilan Investasi	28
B. Kerangka berpikir.....	30
C. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	35

C. Populasi dan sampel.....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Temuan Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Saham.....	21
Gambar 2.2 Uptrend, Downtrend, Notrend.....	21
Gambar 2.3 ROE.....	22
Gambar 2,4 PER	22
Gambar 2.5 EPS	22
Gambar 2.6 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4.1 Kelas Responden.....	49
Gambar 4.2 Jenis Kelamin Responden	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Awal	4-5
Tabel 3.1 Skala Likert.....	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Investasi dalam pasar modal kini menjadi pilihan strategis dalam pengelolaan keuangan jangka panjang, terutama bagi generasi muda. Seiring berkembangnya teknologi, akses terhadap investasi semakin terbuka luas melalui berbagai aplikasi digital yang memungkinkan pengguna, termasuk mahasiswa, untuk berinvestasi secara langsung hanya dengan perangkat mobile.¹ Fenomena ini turut mendorong peningkatan jumlah investor muda di Indonesia, yang menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), mencapai lebih dari 12 juta investor per Desember 2023, dengan 58% di antaranya berusia di bawah 30 tahun.²

Pasar modal syariah menjadi bagian penting dari perkembangan tersebut. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat peningkatan signifikan investor saham syariah dari tahun ke tahun, mencerminkan adanya kesadaran terhadap pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini juga sejalan dengan meningkatnya partisipasi mahasiswa Ekonomi Syariah dalam program Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) sebagai langkah awal mereka terjun ke dunia investasi berbasis syariah.³

Meski partisipasi meningkat, keberhasilan investasi mahasiswa belum tentu optimal. Banyak faktor yang memengaruhi efektivitas

¹ OECD, *Digital Financial Literacy: A Policy Approach*, 2022 diakses di www.ksei.co.id

² Kustodian Sentral Efek Indonesia, *Statistik Pasar Modal*, 2023 diakses di www.ksei.co.id, diakses 10 januari 2025.

³ Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Pasar Modal Syariah Indonesia*, 2023, dapat diakses di www.ojk.go.id, diakses 10 januari 2025.

pengambilan keputusan investasi, salah satunya adalah pemahaman terhadap data pasar. Literasi data sangat dibutuhkan untuk dapat membaca tren harga, volume perdagangan, serta memahami indikator analisis teknikal dan fundamental. Penelitian oleh Andini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan dan pemahaman data yang tinggi memiliki kecenderungan untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan menguntungkan.⁴

Keputusan investasi juga tidak lepas dari pengaruh bias kognitif, terutama bias penjangkaran. Bias ini muncul ketika seseorang terlalu bergantung pada informasi awal (*anchor*) dalam menilai nilai aset, misalnya harga awal saham atau prediksi aplikasi. Dalam konteks mahasiswa yang masih belajar, bias ini menjadi ancaman serius terhadap rasionalitas keputusan investasi mereka.

Beberapa studi menunjukkan bahwa bias penjangkaran memengaruhi perilaku investor pemula. Misalnya, Wulandari dan Putri menemukan bahwa mahasiswa cenderung membeli saham berdasarkan rekomendasi pertama dari aplikasi tanpa analisis lanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi pasar modal yang seharusnya menjadi alat bantu justru bisa menjadi pemicu bias jika tidak digunakan secara kritis.⁵ Dalam situasi ini, pemahaman data seharusnya berperan sebagai penyeimbang agar pengguna tidak mudah terpengaruh oleh informasi awal yang tidak valid.

⁴ R. Andini, "Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 18, No. 2, 2020, 115–126.

⁵ D. Wulandari dan R. Putri, "Bias Penjangkaran dan Perilaku Investasi Mahasiswa di Aplikasi Saham," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 10, No. 1, 2022, 45–57.

Dalam perspektif islam, Keputusan apa pun harus dilandasi dengan ilmu. Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ

مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “ Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.”⁶(QS. Al-Isra: 36).⁷

Namun demikian, sebagian besar penelitian masih membahas pengaruh pemahaman data atau bias penjangkaran secara terpisah. Penelitian Prasetyo dan Hidayat misalnya, hanya mengkaji pengaruh bias kognitif terhadap keputusan investasi tanpa mempertimbangkan faktor pemahaman data sebagai variabel moderasi atau independen.⁸ Ini menunjukkan adanya riset gap dalam mengkaji keduanya secara simultan, khususnya pada konteks mahasiswa Ekonomi Syariah.

Selain itu, studi yang secara eksplisit mengaitkan dua variabel tersebut dengan keberhasilan investasi masih tergolong terbatas. Kebanyakan penelitian hanya berhenti pada tahap pengaruh terhadap perilaku atau niat investasi. Padahal, keberhasilan investasi dalam konteks

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Al-Isra: 36.

⁸ E. Prasetyo dan R. Hidayat, “Analisis Bias Kognitif dalam Investasi Saham,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 25, No. 3, 2021, 389–401.

mahasiswa mencakup pencapaian target keuangan, peningkatan literasi finansial, serta kesesuaian praktik investasi dengan nilai-nilai syariah.⁹

Penelitian Fitriani misalnya, menekankan pentingnya pemahaman data, tetapi tidak menghubungkannya dengan aspek keberhasilan secara menyeluruh.¹⁰

Keberhasilan investasi tidak hanya diukur dari sisi profitabilitas, melainkan juga dari segi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, dan bebas dari spekulasi (gharar). Menurut Hasanah, indikator keberhasilan investasi syariah mencakup aspek keberkahan, manfaat sosial, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, bukan semata keuntungan materi.¹¹Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini perlu mengacu pada prinsip ekonomi Islam secara menyeluruh.

Tabel 1.1

Nama-nama Mahasiswa Yang Telah Mengikuti Sekolah Pasar Modal

NO	NAMA	NIM	KELAS
1	ADI JAYA SAPUTRA	21681001	A
2	ADIG NURHALIZA	21681002	A
3	AGIL PUTRA WIBAWA	21681003	A
4	ALDA MARDIANA	21681005	B
5	ANIS ROFA'AH	21681006	B
6	ANNISA	21681007	B

⁹ M. Mahfud, "Niat Investasi dan Kepatuhan Syariah Mahasiswa Investor Saham," *Jurnal Manajemen Syariah*, Vol. 4, No. 1, 2021, 50–64.

¹⁰ S. Fitriani, "Literasi Data dan Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Islam," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 1, 2023, 22–35.

¹¹ N. Hasanah, "Indikator Keberhasilan Investasi Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam Nusantara*, Vol. 4, No. 2, 2020, 59–70.

7	BERLIAN DWIRIZKITE	21681008	A
8	BIBIT YULIA WULANDARI	21681009	B
9	CHITRA KARTIKA PUTRI	21681010	A
10	CLARA SANTIKA	21681011	B
11	DEFA MAASRI JUMIATI	21681013	A
12	DEFRI YOGA APRIYANZA	21681014	B
13	DESTA RAHAYA	21681015	B
14	DEWI NGATINAH USWATUN HASANAH	21681016	B
15	ELMIZA FATRIAZI	21681017	A
16	ENDANG NIKEN PUTRI	21681019	B
17	FREGGI PAHRIANSYAH	21681020	B
18	HERMANSYAH	21681021	A
19	LAILY IZUN NAHDLOH	21681023	A
20	LIA SUNDARI	21681024	B
21	MARIA ULFAKHSANAH	21681025	A
22	MUHAMMAD RAMADHANI WIJAYA	21681026	B
23	MUHAMMAD WONGKU	21681027	B
24	NINDA GUSTIANA	21681028	A
25	NINDI ARIMBI	21681029	A
26	NINDRI RIZKI ELISA	21681030	B
27	OBIT GITARIYANTO	21681031	B
28	POPI DEA MIRANDA	21681032	A
29	REDI ANGGARA	21681033	A
30	REVAN MARANGGA	21681035	A
31	RIFMA IZZA KARTIKA	21681036	A
32	RINDU ATIKA	21681038	B
33	ROSA LINDA	21681040	B

34	SALSABILA KHAIRUNNISA	21681041	A
35	SARMILAH	21681042	A
36	SATRIO MANDRA GUNA	21681043	B
37	SINE WINANDA	21681045	B
38	TIARA NUR PADILLAH	21681046	A
39	ULFA DAMAYANTI	21681047	A
40	ULPA RATNA SARI	21681048	B
41	YOSRI AMALIA	21681049	A
42	YUANA MEI TRIANA	21681050	B
43	YUNI OKMIYATI	21681051	B
44	YUNIAR RUPLIN	21681052	A
45	ZUL CHAIRI	21681053	B

Sumber : data awal kuesioner

Mahasiswa Ekonomi Syariah memiliki posisi unik sebagai pelaku sekaligus calon praktisi dan akademisi di bidang keuangan Islam. Dengan bekal pendidikan dan nilai-nilai syariah, mereka diharapkan mampu menjadi investor yang tidak hanya cerdas secara teknis, tetapi juga etis secara spiritual. Namun, kenyataannya tidak semua mahasiswa mampu menghindari bias atau memahami data secara memadai. Sebagian masih menjadikan aplikasi sebagai sumber utama keputusan tanpa melakukan analisis lanjutan.¹²

Melihat kondisi ini, sangat penting untuk melakukan penelitian yang mengkaji secara komprehensif hubungan antara pemahaman data dan bias

¹² M. Huda dan A. Rahman, "Persepsi Mahasiswa terhadap Aplikasi Investasi Syariah Digital," *Jurnal Keuangan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2022, 74–86.

penjangkaran terhadap keberhasilan investasi mahasiswa Ekonomi Syariah. Penelitian ini juga penting untuk memberikan gambaran kepada lembaga pendidikan dan otoritas pasar modal mengenai pentingnya literasi data dan pengurangan bias kognitif dalam program edukasi investasi. Apalagi, keberhasilan mahasiswa sebagai investor muda akan menentukan masa depan pasar modal syariah di Indonesia.

Penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan literatur yang masih jarang mengkaji hubungan ketiga variabel ini secara bersama-sama, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi peningkatan kualitas pendidikan investasi syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk merancang pendekatan pembelajaran yang lebih integratif, berbasis data, dan bebas dari bias dalam konteks pasar modal berbasis syariah.¹³

Latar belakang yang telah dijabarkan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Data Dan Bias Penjangkaran Pada Aplikasi Pasar Modal Terhadap Keberhasilan Investasi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah”**

B. Batasan masalah

Mengarahkan penelitian ini dan mencegah penyebaran yang terlalu luas, peneliti membatasi cakupan penelitian hanya pada mahasiswa ekonomi syariah angkatan 21 yang telah mengikuti sekolah pasar modal, dan hanya fokus pada beberapa saham saja yaitu elsa dan teklomsel.

¹³ T. Rahmawati, “Strategi Edukasi Pasar Modal Syariah di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 2, 2021, 73–81.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijelaskan, maka berikut beberapa pernyataan dari permasalahan di atas

1. Apakah pengaruh pemahaman data pada aplikasi pasar modal terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah?
2. Apakah pengaruh bias pengjangkaran pada aplikasi pasar modal terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah?
3. Apakah pemahaman data dan bias penjangkaran secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah?

D. Tujuan penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh pemahaman data pada aplikasi pasar terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah.
2. Mengetahui pengaruh bias pengjangkaran pada aplikasi pasar terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah.
3. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman dan bias pengjangkaran data terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah.

E. Manfaat penelitian

Manfa'at yang peneliti harapkan dari penelitian ini nantinya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman penulis dalam bidang akurasi data pada aplikasi pasar modal.

b. Bagi mahasiswa

Memperkaya pengetahuan mahasiswa mengenai konsep-konsep dasar akurasi data di aplikasi pasar modal.

c. Bagi masyarakat

Memberikan pemahaman lebih mendalam kepada masyarakat tentang pentingnya memahami akurasi data dalam proses investasi.

2. Manfaat secara praktis

Penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai akurasi data yang di sediahkan oleh setiap aplikasi pasar modal.

a. Bagi mahasiswa

Memberikan wawasan praktis yang dapat diaplikasikan jika tertarik berinvestasi di pasar modal.

b. Bagi masyarakat

Memberikan informasi yang bermanfaat mengenai peluang dan tantangan dalam melakukan investasi, sehingga dapat menjadi

inspirasi untuk memulai atau mengembangkan investasi di bidang tersebut.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan dasar penting dalam penelitian, karena dapat menunjukkan posisi penelitian saat ini terhadap penelitian sebelumnya, sekaligus mengidentifikasi celah (*research gap*) yang dapat dijadikan landasan untuk melakukan studi lanjutan. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini adalah sebagai berikut:

- 1. Nurfadillah. Skripsi “*Pengaruh Pemahaman Data terhadap Keberhasilan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala*” (2019).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman data terhadap keberhasilan investasi mahasiswa. Dalam penelitiannya, Nurfadillah menjelaskan bahwa pemahaman data yang baik membantu mahasiswa dalam membaca laporan keuangan, grafik pasar, serta memahami informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman data berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan investasi, dengan nilai t-hitung sebesar 3,245 lebih besar daripada t-tabel 1,984 dan signifikansi $0,002 < 0,05$.

Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pemahaman data mahasiswa, semakin besar peluang keberhasilan investasinya. Hasil ini

sejalan dengan Information Processing Theory yang menyatakan bahwa kemampuan memahami data akan mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Annisa adalah, Nurfadillah hanya meneliti variabel pemahaman data terhadap keberhasilan investasi, sedangkan penelitian Annisa menambahkan variabel bias penjangkaran sebagai faktor lain yang memengaruhi keberhasilan investasi mahasiswa Ekonomi Syariah.

2. Ramadhan, Yoga; Intan, Zoraya; Dewi, Rahmayanti. Skripsi “Pengaruh Anchoring Bias dan Loss Aversion Bias terhadap keberhasilan Investasi Mahasiswa di Kota Bengkulu” Universitas Bengkulu (2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh anchoring bias dan loss aversion bias terhadap keberhasilan investasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan investasi, dengan hasil uji F-hitung sebesar $12,541 > F\text{-tabel } 3,05$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa sering menjadikan harga awal (anchor) atau informasi pertama sebagai patokan utama dalam mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini sesuai dengan Behavioral Finance Theory yang menjelaskan bahwa pengambilan keputusan investor sering dipengaruhi oleh bias kognitif sehingga tidak sepenuhnya rasional.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Annisa adalah,

Ramadhan hanya meneliti anchoring bias dan loss aversion terhadap keputusan investasi, sedangkan penelitian Annisa menambahkan variabel pemahaman data serta menggunakan outcome yang berbeda yaitu keberhasilan investasi mahasiswa Ekonomi Syariah.

3. Gobel, M. S.; Gaffar, G.; Usman, U. Artikel “*Pengaruh Pemahaman Investasi dan Tingkat Risiko terhadap Keberhasilan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*”, *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo* (2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman investasi dan tingkat risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan nilai t-hitung 1,425 < t-tabel 1,984 dan signifikansi 0,156 > 0,05. Namun, tingkat risiko berpengaruh signifikan dengan t-hitung 3,612 > t-tabel 1,984 dan signifikansi 0,001 < 0,05. Secara simultan, kedua variabel ini berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Temuan ini didukung oleh Financial Literacy Theory yang menekankan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi menjadi landasan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Annisa adalah, Gobel hanya meneliti pemahaman investasi dan risiko terhadap keputusan investasi, sedangkan penelitian Annisa menguji pemahaman data dan anchoring bias terhadap keberhasilan investasi mahasiswa Ekonomi

Syariah.

4. **Sulastri. Skripsi “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman data terhadap Keberhasilan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*” (2021).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pemahaman data terhadap keberhasilan investasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dengan t -hitung $4,210 > t$ -tabel $1,987$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan pemahaman investasi juga berpengaruh signifikan dengan t -hitung $2,954 > t$ -tabel $1,987$ dan signifikansi $0,004 < 0,05$. Secara simultan kedua variabel ini berpengaruh terhadap keberhasilan investasi mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan Financial Literacy Theory yang menyatakan bahwa semakin tinggi literasi dan pemahaman keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan keberhasilan dalam investasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Annisa adalah, Sulastri meneliti literasi keuangan dan pemahaman investasi, sementara penelitian Annisa lebih spesifik menyoroti pemahaman data dan bias penjangkaran pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

5. **Permana, Narendra Hilmy. Skripsi “*Pengaruh Overconfidence, Availability, Representativeness dan Anchoring-Adjustment Bias terhadap keberhasilan Investasi (Studi pada Investor Pemula di Kota Semarang Tahun 2022)*” Universitas Negeri Semarang (2023).**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh berbagai bias psikologis, termasuk anchoring-adjustment bias, terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anchoring-adjustment bias, overconfidence, dan representativeness bias berpengaruh signifikan dengan nilai t-hitung masing-masing $> t$ -tabel 1,986 dan signifikansi $< 0,05$. Sementara availability bias tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian ini memperkuat Behavioral Finance Theory yang menyatakan bahwa keputusan investasi sering dipengaruhi oleh bias kognitif sehingga tidak sepenuhnya rasional.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Annisa adalah, Permana meneliti bias kognitif terhadap keputusan investasi investor pemula secara umum, sedangkan penelitian Annisa menggabungkan pemahaman data dan anchoring bias dengan outcome yang lebih spesifik yaitu keberhasilan investasi mahasiswa Ekonomi Syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Penelitian ini didasari oleh beberapa teori utama yang menjadi kerangka dalam memahami variabel-variabel penelitian. Setiap teori dijelaskan sesuai dengan fokus variabel, dilengkapi dengan indikator operasional dan penjelasan indikator tersebut.

1. Pemahaman

Pemahaman adalah proses kognitif yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam menangkap makna, menafsirkan, serta mengaplikasikan informasi atau pengetahuan yang telah diperoleh untuk menyelesaikan suatu persoalan. Pemahaman tidak sekadar mengetahui, tetapi melibatkan kemampuan dalam menginterpretasi, mengorganisasi, dan menghubungkan informasi secara logis.

Dalam konteks investasi pasar modal, pemahaman berarti kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menafsirkan data pasar (seperti grafik harga, laporan keuangan, dan indikator teknikal) yang kemudian digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan investasi secara rasional dan terukur.

a. Jenis-jenis pemahaman

- 1) Pemahaman Deklaratif (*Declarative Understanding*) Merupakan bentuk pemahaman terhadap pengetahuan faktual dan terminologi dasar. Contohnya, mahasiswa mengetahui arti dari istilah saham,

dividen, portofolio, dan indeks harga saham. Ini merupakan fondasi awal dari proses berpikir finansial.

- 2) Pemahaman Prosedural (*Procedural Understanding*) Mengacu pada kemampuan melakukan langkah-langkah tertentu berdasarkan informasi yang tersedia. Misalnya, mahasiswa mengetahui cara membaca grafik harga saham atau cara menghitung return investasi.
- 3) Pemahaman Konseptual (*Conceptual Understanding*) Menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan antar konsep, seperti antara laba bersih dengan harga saham, atau antara suku bunga dengan pergerakan pasar modal.¹⁴
- 4) Pemahaman Aplikatif (*Applied Understanding*) Merupakan kemampuan untuk menggunakan informasi secara nyata dalam praktik investasi. Mahasiswa mampu memutuskan kapan waktu yang tepat membeli atau menjual saham berdasarkan data yang dimiliki.¹⁵
- 5) Pemahaman Evaluatif (*Evaluative Understanding*) Mewakili kemampuan menilai kualitas dan keabsahan informasi. Mahasiswa mampu membandingkan berbagai sumber informasi dan menentukan mana yang kredibel dan layak dijadikan dasar pengambilan keputusan.

¹⁴ Fitriani, S., "Literasi Data dan Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Islam," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 1, (2023), 22–35.

¹⁵ Mahfud, M., "Niat Investasi dan Kepatuhan Syariah Mahasiswa Investor Saham," *Jurnal Manajemen Syariah*, Vol. 4, No. 1, (2021), 50–64.

Jenis-jenis pemahaman ini membentuk dasar keterampilan literasi data, khususnya dalam konteks pasar modal syariah. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik dalam kelima aspek ini cenderung lebih rasional dan strategis dalam mengambil keputusan investasi, serta mampu menyesuaikan diri dengan prinsip kehati-hatian dalam Islam.

b. Faktor-faktor pemahaman

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman dalam konteks investasi pasar modal tidak terbentuk secara instan. Ia dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal maupun eksternal yang berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman, dan akses terhadap informasi. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain

1) Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Investasi

Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau pernah mengikuti pelatihan pasar modal cenderung lebih cepat memahami data pasar karena telah mengenal konsep dan instrumen investasi sebelumnya. Pendidikan formal maupun nonformal seperti Sekolah Pasar Modal dapat memperkuat keterampilan analitis mahasiswa.

2) Motivasi dan Minat Terhadap Investasi

Mahasiswa yang memiliki keinginan kuat untuk berinvestasi akan terdorong untuk mempelajari data pasar secara mandiri. Motivasi ini mendorong pencarian informasi dan latihan pengambilan keputusan yang berbasis data.

3) Akses terhadap Informasi Kredibel

Kemampuan memahami data akan meningkat jika mahasiswa memiliki akses yang baik terhadap sumber informasi resmi seperti website OJK, IDX, KSEI, dan laporan emiten. Sebaliknya, ketergantungan pada informasi media sosial yang tidak tervalidasi dapat menurunkan akurasi pemahaman.

4) Kualitas Pendidikan Keuangan dan Pelatihan

Program edukasi seperti Sekolah Pasar Modal, kuliah investasi, atau komunitas trading syariah sangat memengaruhi tingkat literasi data mahasiswa. Penelitian Mahfud menunjukkan bahwa mahasiswa yang terpapar pelatihan syariah memiliki kecenderungan lebih berhati-hati dan teliti dalam menilai data keuangan.

5) Kemampuan Numerik dan Logika

Dasar Pemahaman data juga dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dasar, seperti membaca angka, menghitung persentase, dan membuat perbandingan logis. OECD menyatakan bahwa kemampuan numerik sangat berperan dalam memahami risiko dan nilai pasar secara rasional.

2. Data

Secara umum, data adalah sekumpulan informasi atau fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan, pengukuran, atau pencatatan, yang digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian.

Pengertian data menurut arikunto adalah seluruh fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan hasil observasi yang dapat berupa angka atau kata-kata yang menggambarkan karakteristik suatu objek.¹⁶

Indriantoro dan Supomo menyebutkan bahwa data adalah hasil observasi atau pengukuran terhadap objek-objek penelitian, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.¹⁷

Mardalis berpendapat dalam bukunya bahwa data adalah bahan mentah yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan baru akan menjadi informasi apabila diolah atau dianalisis lebih lanjut.¹⁸ Data merupakan elemen dasar dalam proses penelitian dan pengambilan keputusan. Data berfungsi sebagai bahan mentah yang dapat diolah menjadi informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data adalah hasil pengamatan atau pengukuran yang diperoleh dari objek atau subjek penelitian dan digunakan sebagai dasar untuk analisis dalam rangka menjawab rumusan masalah dan menarik kesimpulan.

Pemahaman data adalah kemampuan seseorang dalam menangkap makna, menafsirkan, serta mengolah informasi berbasis angka atau

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

¹⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 145.

¹⁸ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 59.

simbol agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang tepat.¹⁹ Pemahaman ini tidak hanya mencakup kemampuan mengenali bentuk data, tetapi juga keterampilan dalam mengaitkan informasi tersebut dengan konteks permasalahan yang sedang dihadapi.

Konteks pasar modal, pemahaman data mencakup keterampilan mahasiswa dalam membaca grafik harga saham, memahami indikator teknikal maupun fundamental, serta mengevaluasi peluang dan risiko investasi berdasarkan data aplikasi pasar modal.

Teori yang mendasari variabel pemahaman data adalah Teori Pemrosesan Informasi (*Information Processing Theory*) yang dikembangkan oleh Herbert A. Simon. Teori ini menyatakan bahwa individu menerima, menyimpan, dan memproses informasi dalam otaknya sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

Proses pengambilan keputusan keuangan, terutama dalam kegiatan investasi di pasar modal, individu dituntut untuk mampu memahami, menganalisis, dan mengevaluasi data pasar secara tepat agar keputusan yang diambil rasional dan efektif. Indikator yang digunakan untuk mengukur pemahaman data adalah sebagai berikut:

a. Membaca grafik dan tren saham

Kemampuan membaca grafik seperti *candlestick*, *line chart*, dan *bar chart* untuk mengidentifikasi tren (naik, turun, atau *sideway*), titik *support* dan *resistance*, serta potensi pembalikan arah harga. Mahasiswa dengan kemampuan ini dapat mengenali pola yang

¹⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), 48

mengindikasikan momentum beli atau jual.²⁰ Berikut contoh dari grafik saham:

Gambar 2.1 Grafik Saham Line Chart



Gambar 2.2 Uptrend, Downtrend, No Trend Dalam Saham



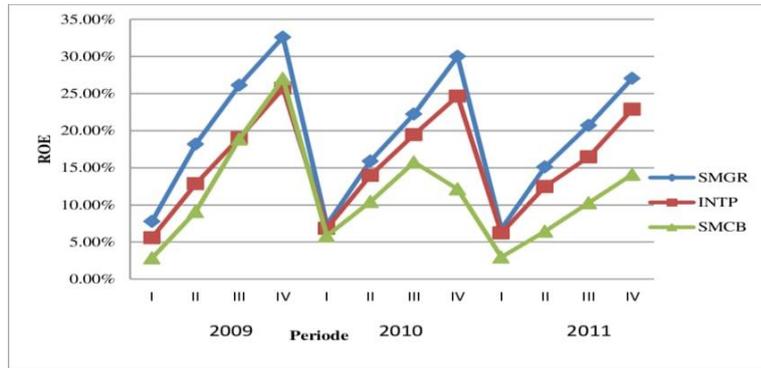
b. Menafsirkan informasi keuangan dasar

Mahasiswa mampu membaca laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Mereka memahami konsep rasio keuangan seperti ROE, PER, EPS untuk menilai kinerja perusahaan dan menilai apakah suatu saham undervalued atau overvalued.²¹

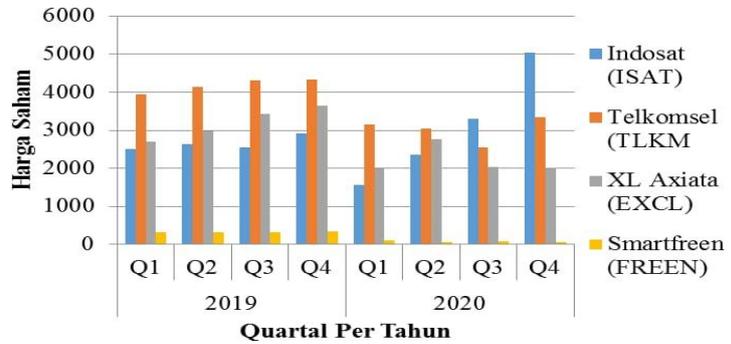
²⁰ Dwi Prastowo, *Analisis Teknikal Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 55.

²¹ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 45.

Gambar 2.3 ROE



Gambar 2.4 PER



Gambar 2.5 EPS

SKRN 480 -25 (-4.95%)				
News Profiles Key Statistics Corp Action				
Earnings Per Share				
Period	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Q1 (Mar)	-4	-4	6	10
Q2 (Jun)	3	5	2	
Q3 (Sep)	-4	1	4	
Q4 (Dec)	7	-0	0	
EPS	1	1	12	39
DPS	2	2	7.20	
DPR	200%	200%	60%	

c. Menganalisis risiko berdasarkan data historis

Kemampuan ini mencakup analisis volatilitas harga, nilai beta saham, serta identifikasi pola pergerakan historis yang berisiko. Mahasiswa mampu membandingkan fluktuasi harga saham dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi potensi kerugian.

d. Menggunakan informasi real-time dari aplikasi

Mahasiswa memanfaatkan data harga real-time, berita pasar terkini, dan notifikasi harga dari aplikasi investasi seperti Ajaib, profit, Stockbit. Ini menunjukkan kemampuan adaptasi cepat terhadap perubahan pasar yang terjadi secara real-time.²²

e. Menyesuaikan strategi berdasarkan indikator teknikal

Mahasiswa yang memahami indikator teknikal seperti Moving Average, MACD, RSI, dan Bollinger Bands mampu menyesuaikan strategi investasinya secara lebih sistematis, termasuk dalam memilih waktu masuk dan keluar dari pasar.

a. Jenis-jenis data

1) Data historis

Data ini merupakan data masa lalu yang mencerminkan tren dan pola yang terjadi sebelumnya. Misalnya, data pergerakan harga saham selama satu tahun terakhir atau laporan keuangan perusahaan dalam lima tahun terakhir. Data historis digunakan untuk analisis tren dan perbandingan antarperiode.

²² Ajaib, "Panduan Aplikasi Ajaib & Bibit", diakses 10 Mei 2025, <https://www.ajaib.co.id>.

Gitman dan Zutter (2015) menyebutkan bahwa analisis historis menjadi dasar dalam membuat estimasi terhadap return dan risiko investasi.

2) Data real-time

Data real-time adalah data yang disajikan secara langsung (*live*) oleh platform investasi digital. Data ini digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan secara cepat, terutama dalam praktik trading jangka pendek. Pemahaman terhadap data ini memerlukan kecepatan respons dan keterampilan teknis dasar.²³

3) Data fundamental

Data ini mencakup laporan keuangan perusahaan, seperti laba bersih, aset, utang, dan rasio keuangan lainnya. Investor menggunakan data fundamental untuk menilai nilai intrinsik suatu saham dan kesehatan perusahaan, menekankan pentingnya data fundamental dalam membangun portofolio investasi jangka panjang.

4) Data teknikal

Data teknikal terdiri atas grafik pergerakan harga, volume perdagangan, dan indikator seperti *Moving Average* dan *RSI*. Data ini digunakan untuk menganalisis psikologi pasar dan memprediksi arah harga berdasarkan pola grafik. Mahasiswa

²³ Wulandari, D., & Putri, R., "Bias Penjangkaran dan Perilaku Investasi Mahasiswa di Aplikasi Saham," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 10, No. 1, (2022), 47–49.

yang mampu memahami data teknikal memiliki kecenderungan untuk mengambil keputusan yang lebih berbasis analisis.²⁴

5) Data Sentimen dan Informasi Berita

Data ini bersumber dari berita ekonomi, kebijakan pemerintah, atau isu global yang memengaruhi persepsi pasar. OECD menjelaskan bahwa literasi data juga mencakup kemampuan menilai konteks sosial dan politik dari informasi yang tersebar di media massa atau media sosial.²⁵

b. Faktor-faktor data

1) Tingkat Pendidikan dan Pengalaman

Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau pernah mengikuti pelatihan seperti Sekolah Pasar Modal cenderung memiliki kemampuan pemahaman data yang lebih baik. Pengetahuan teoritis dan pengalaman praktik investasi memperkuat kemampuan analisis data.²⁶

2) Motivasi dan Minat terhadap Investasi

Seseorang yang memiliki motivasi dan ketertarikan tinggi terhadap aktivitas investasi akan cenderung lebih aktif dalam mencari dan mempelajari data pasar. Hal ini berkaitan

²⁴ Fitriani, S., "Literasi Data dan Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Islam," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 1, (2023), 24–27.

²⁵ OECD, *Digital Financial Literacy: A Policy Approach*, 2022.

²⁶ Fitriani, S., "Literasi Data dan Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Islam," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 22–35.

dengan kesiapan mental dalam menerima informasi baru dan berlatih mengambil keputusan berdasarkan data.²⁷

3) Akses terhadap Sumber Informasi yang Kredibel

Pemahaman data akan meningkat bila mahasiswa terbiasa mengakses data resmi dari sumber seperti OJK, IDX, KSEI, dan laporan keuangan emiten. Sebaliknya, mengandalkan informasi dari media sosial atau komunitas tanpa verifikasi cenderung membentuk pemahaman yang bias.

4) Kualitas Edukasi Keuangan

Pendidikan dan pelatihan yang baik, baik melalui institusi formal maupun pelatihan nonformal, sangat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan data. Penelitian Mahfud menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan keuangan syariah menunjukkan tingkat pemahaman data yang lebih akurat dan berhati-hati dalam bertindak.²⁸

5) Kemampuan Numerik dan Analitis

OECD menyatakan bahwa kemampuan berhitung, berpikir logis, dan analisis data sederhana merupakan komponen penting dalam meningkatkan literasi digital dan finansial. Mahasiswa dengan dasar matematika yang baik

²⁷ Mahfud, M., "Niat Investasi dan Kepatuhan Syariah Mahasiswa Investor Saham," *Jurnal Manajemen Syariah*, Vol. 4, No. 1, (2021), 50–64.

²⁸ Mahfud, M., "Niat Investasi dan Kepatuhan Syariah Mahasiswa Investor Saham," *Jurnal Manajemen Syariah*, 59.

cenderung lebih mampu membaca grafik, menghitung rasio, dan memahami tren pasar.

3. Bias penjangkaran

Variabel bias penjangkaran dijelaskan melalui Teori Behavioral Finance, khususnya konsep Heuristics and Biases yang dikembangkan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky. *Anchoring bias* atau bias penjangkaran adalah kecenderungan individu untuk terlalu bergantung pada informasi awal (*anchor*) dalam pengambilan keputusan, meskipun informasi itu sudah tidak relevan dengan kondisi saat ini. Dalam investasi, bias ini muncul saat investor tetap berpegang pada harga beli awal atau nilai sebelumnya dalam menilai keputusan saat ini, bahkan ketika data terbaru menunjukkan kondisi yang berbeda. Indikator yang digunakan untuk mengukur bias penjangkaran adalah sebagai berikut :

- a. Memutuskan berdasarkan harga awal saham Investor mempertahankan posisi saham yang sudah turun dengan keyakinan bahwa harga akan kembali ke titik beli awal, tanpa mempertimbangkan kinerja terbaru perusahaan atau kondisi pasar secara umum.
- b. Terpengaruh oleh informasi pertama dalam aplikasi Mahasiswa memutuskan untuk membeli saham karena melihat informasi promosi atau harga saham yang pernah mencapai titik tertinggi, tanpa menganalisis nilai intrinsik atau tren saat ini.
- c. Menolak data baru yang berbeda dari jangkar awal Meskipun terdapat laporan keuangan atau berita terbaru yang negatif, mahasiswa tetap

mengabaikan data tersebut karena meyakini keputusan awalnya sudah benar.

- d. Membandingkan harga saat ini dengan harga historis Mahasiswa terlalu berfokus pada harga masa lalu sebagai acuan membeli atau menjual, meskipun valuasi saham atau kondisi perusahaan saat ini sudah berubah signifikan. Tidak menyesuaikan keputusan meskipun ada data baru Ini mencerminkan keteguhan yang tidak fleksibel terhadap keputusan awal, padahal kondisi pasar dinamis dan menuntut fleksibilitas strategi berdasarkan data baru.

4. Teori tentang Keberhasilan Investasi (Y)

Teori ini diperkuat oleh Teori Perilaku Investor, yang menjelaskan bahwa keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosional, serta kemampuan individu dalam mengevaluasi hasil investasi sebelumnya sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan investasi adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan portofolio investasi

Diukur dari persentase peningkatan nilai investasi dalam jangka waktu tertentu. Hal ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memilih instrumen yang memberikan imbal hasil positif.

b. Kepuasan terhadap hasil investasi

Kepuasan subjektif terhadap kinerja portofolio, yang mencerminkan pencapaian ekspektasi dan tujuan keuangan pribadi mahasiswa.²⁹

c. Konsistensi strategi

Kemampuan mahasiswa untuk tetap menjalankan strategi investasi yang telah ditentukan, seperti dollar cost averaging, strategi beli dan tahan (*buy and hold*), atau strategi teknikal tertentu, meskipun terjadi fluktuasi pasar.

d. Manajemen risiko

Diukur dari cara mahasiswa menyebar investasinya ke berbagai aset, menetapkan batas kerugian (*cut loss*), atau penggunaan fitur perlindungan risiko dalam aplikasi investasi untuk menjaga portofolio dari kerugian ekstrem.

e. Evaluasi hasil investasi pribadi

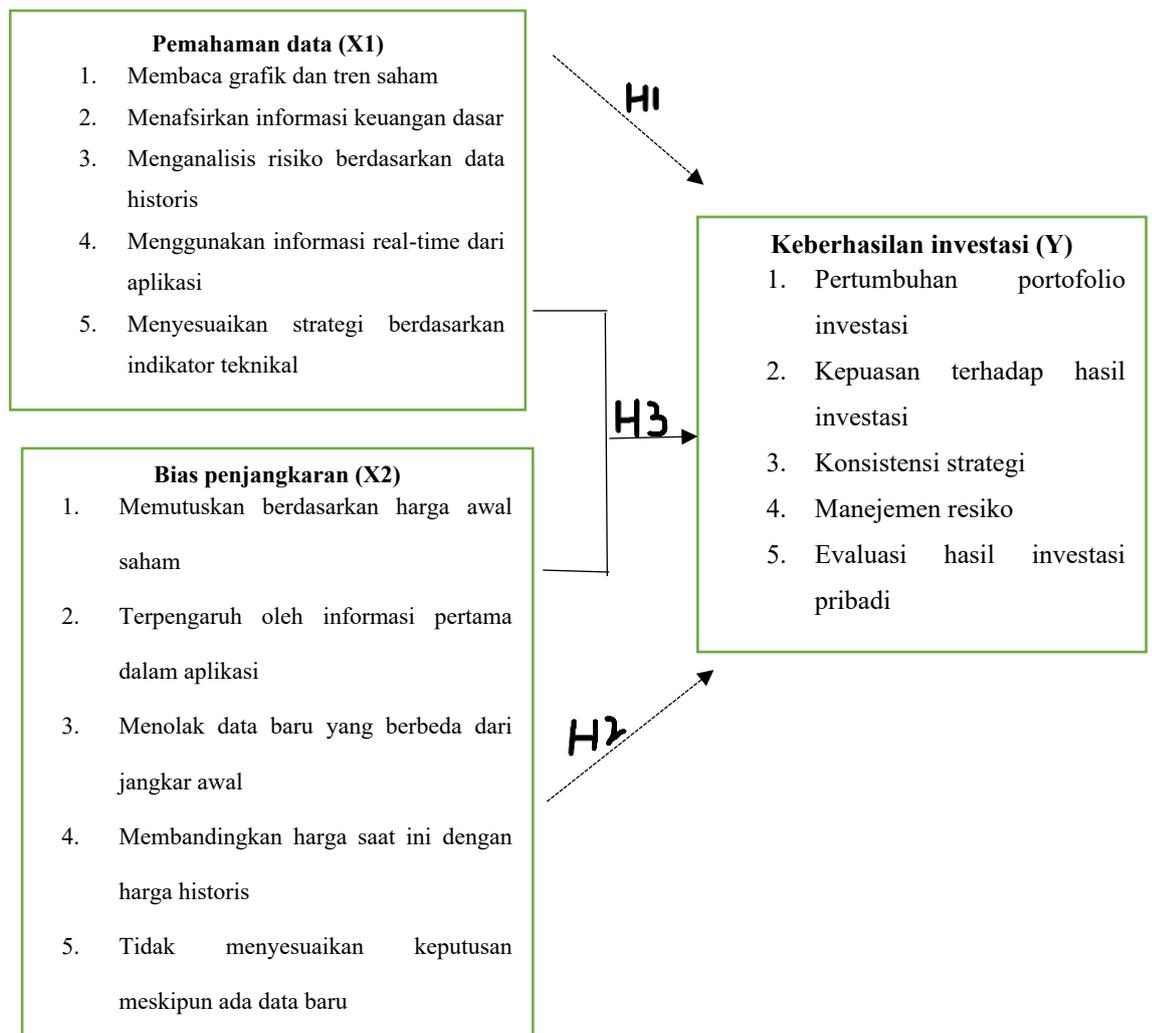
Proses refleksi mahasiswa terhadap hasil investasinya, termasuk identifikasi kesalahan, keberhasilan, dan perbaikan strategi untuk investasi berikutnya.

²⁹ Siti Fatimah, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberhasilan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2022), 50.

5. Kerangka Berpikir

Pemahaman data yang baik membantu investor membuat keputusan berdasarkan informasi yang rasional. Bias penjangkaran dapat mengganggu objektivitas dalam menilai saham atau aset. Keberhasilan investasi merupakan hasil dari kombinasi kemampuan memahami data dan menghindari bias dalam mengambil keputusan. H1

Gambar 2.6 Kerangka Berpikir



Keterangan:

-----> = PARSIAL

————> = SIMULTAN

Kerangka pemikiran diatas menunjukkan dalam penelitian ini memiliki variabel X (independen) yang berpengaruh terhadap variabel Y (dependen). Dimana dalam penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh pemahaman data(X1), bias pengjangkaran(X2) terhadap keberhasilan investasi (Y).

6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pemahaman data pada aplikasi pasar modal terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah

Pemahaman data merupakan kemampuan individu dalam mengolah, menafsirkan, dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Dalam konteks investasi di pasar modal, pemahaman terhadap data keuangan, grafik harga, serta indikator teknikal sangat penting dalam menentukan keberhasilan investasi. Teori pengambilan keputusan menyatakan bahwa individu yang memahami data dengan baik akan lebih mampu mengurangi risiko dan meningkatkan return investasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala menunjukkan bahwa pemahaman data berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan investasi, dengan nilai t-hitung sebesar $3,245 > t\text{-tabel } 1,984$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi pemahaman data, semakin besar potensi keberhasilan investasi mahasiswa.³⁰

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman data terhadap keberhasilan investasi mahasiswa Ekonomi Syariah.

2. Pengaruh bias penjangkaran pada aplikasi pasar modal terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah

Bias penjangkaran adalah kecenderungan individu untuk terlalu bergantung pada informasi awal saat membuat keputusan, seperti harga pembukaan saham atau rekomendasi pertama yang muncul di aplikasi. Bias ini sering menyebabkan keputusan investasi yang tidak optimal karena investor gagal mempertimbangkan data baru secara objektif.

³⁰ Nurfadillah, "Pengaruh Pemahaman Data dan Literasi Keuangan terhadap Keberhasilan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 6, No. 2 (2023), 112.

Penelitian oleh Rahmadani menunjukkan bahwa bias penjangkaran memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keberhasilan investasi dengan nilai t-hitung sebesar $-2,741 < -t\text{-tabel}$ 1,976 dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh bias penjangkaran, maka semakin rendah tingkat keberhasilan investasi mahasiswa.³¹

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha2: Terdapat pengaruh negatif dan signifikan bias penjangkaran terhadap keberhasilan investasi mahasiswa Ekonomi Syariah.

3. Pengaruh pemahaman data dan bias penjangkaran secara simultan terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah

Keberhasilan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi kombinasi antara kemampuan kognitif dan pengaruh bias psikologis. Ketika seorang investor memiliki pemahaman data yang baik dan tidak terpengaruh oleh bias penjangkaran, maka pengambilan keputusan investasinya cenderung lebih rasional dan menguntungkan.

³¹ Rahmadani, "Pengaruh Bias Penjangkaran dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Investasi*, Vol. 5, No. 1 (2022), 89.

Penelitian oleh Amelia dan Fachrurrozi pada 120 mahasiswa di Universitas Negeri Malang menemukan bahwa pemahaman data dan bias penjangkaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan investasi, dengan nilai F-hitung sebesar $14,327 > F\text{-tabel } 3,09$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.³²

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pemahaman data dan bias penjangkaran terhadap keberhasilan investasi mahasiswa Ekonomi Syariah.

³² Amelia dan Fachrurrozi, "Analisis Simultan Pemahaman Data dan Bias Kognitif terhadap Keberhasilan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Manajemen Investasi*, Vol. 4, No. 3 (2021), 55.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, ini merupakan penelitian jenis yang menghasilkan data yang dapat diukur dengan menggunakan statistik atau dengan metode pengukur lainnya. Menurut Ibrahim yang dikutip Mustikawati Farhan dan Muhiawan penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang didasari oleh asumsi kemudian di analisis dengan metode-metode penelitian yang valid terutama pada jenis penelitian kuantitatif.³³

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional (asosiatif), yang juga dikenal sebagai penelitian hubungan kausal korelasi (sebab-akibat). Metode ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan koefisien korelasi sebagai alat ukur, sehingga dapat menentukan pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya³⁴

³³ Mustikawati Farhan, Muh Irawan, "Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Pertanian (Studi Kasus Di Desa Sumberjo)," *Journal Pegguruang: Conference Series* Vol.5. No.1 (2023): 382, <https://doi.org/10.35329/iP.v5i1.4007>.

³⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodeologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 7.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan diteliti pada mahasiswa/i yang telah mengikuti sekolah pasar modal di program studi ekonomi syariah IAIN Curup Jl.Dr. AK Gani No. 01, Curup, Dusun Curup, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu 39119.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan fokus penelitian. Populasi tidak hanya mencakup jumlah objek atau subjek, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik yang melekat pada subjek tersebut.³⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 di IAIN Curup yang telah mengikuti kegiatan Sekolah Pasar Modal. Populasi ini dipilih karena mereka telah memperoleh pengetahuan dasar mengenai investasi dan pasar modal, sehingga relevan dengan variabel yang diteliti jumlah seluruh populasi dari penelitian ini adalah 45 mahasiswa.

2. Sampel

Penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel sangat penting untuk memastikan hasil penelitian dapat digeneralisasi. Namun, jika jumlah populasi sangat kecil (kurang dari 100 orang), maka tidak

³⁵ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (bandung: Alfabeta CV, 2015), 80.

disarankan menggunakan teknik sampling seperti random atau stratified sampling. Sebaliknya, seluruh populasi diambil sebagai sampel, yang dikenal sebagai total sampling.³⁶

Maka pada penelitian ini sampelnya tetap 45 mahasiswa karna kurang dari 100 responden.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui tahapan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian guna mendukung tujuan penelitian.³⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan di sebarakan kepada mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021.

2. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung, di mana data tersebut dikumpulkan oleh pihak lain yang bukan merupakan peneliti utama. Sumber data sekunder ini dapat berasal dari berbagai referensi, seperti individu yang memberikan informasi, serta dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti artikel, jurnal ilmiah, majalah, buku, dan laporan penelitian lainnya, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti³⁸

³⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, (2019), 112.

³⁷ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 74.

³⁸ Soesana Abigail, Hani subakti dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023), 36.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data guna memahami dan mengukur suatu fenomena alamiah maupun sosial.³⁹ Dalam upaya memperoleh data yang akurat dan lengkap terkait permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner tersebut disusun dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda dengan lima alternatif respons yang dinilai menggunakan skala Likert, yang umum digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, atau pendapat responden secara kuantitatif.⁴⁰

Tabel. 3.1 Skala Likert⁴¹

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber, sugiyono,2006

Pemilihan instrumen ini dianggap tepat karena, Kuesioner efektif digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data dalam

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 156.

⁴⁰ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 87.

⁴¹ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 119

jumlah besar dengan waktu yang efisien. Skala Likert memungkinkan pengukuran terhadap variabel-variabel psikologis seperti persepsi bias kognitif dan pemahaman, yang tidak dapat diukur secara langsung. Instrumen ini dapat dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel serta pengaruhnya terhadap keberhasilan investasi.

Sebelum digunakan, instrumen ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa seluruh item mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten.

F. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang disertai dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diperhatikan oleh peneliti.⁴²

2. Kuesioner (Angket)

Teknik angket, yang juga dikenal sebagai teknik kuesioner, adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden. Untuk penelitian ini, kuesioner dirancang menggunakan skala likert, karena mampu mengukur tingkat pemahaman sikap atau persepsi secara numerik.⁴³

3. Dokumentasi (Pendukung)

⁴² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020), 121.

⁴³ Ridhani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Penelitian Pemula*, 55.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data melalui pencatatan, buku-buku, foto maupun hasil rekaman yang nantinya akan menjadi bahan dalam penelitian.⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan model regresi linear berganda yaitu berfungsi untuk menguji pengaruh antar variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan program komputer (softwer) SPSS. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata valid, yang berarti sah atau benar. Dalam konteks penelitian, validitas instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti. Validitas penting untuk menjamin bahwa data yang diperoleh melalui instrumen benar-benar mencerminkan konstruk atau variabel teoritis yang sedang diteliti.⁴⁵

⁴⁴ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021), 269.

⁴⁵ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Yoga Pratama, 2020), 35.

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, dapat diketahui bahwa variabel tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat diketahui bahwa variabel dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif tercermin dalam konsistensi dan stabilitas data. Data yang reliabelitas menunjukkan hasil yang serupa jika penelitian di ulang, baik oleh peneliti yang sama pada waktu yang berbeda, atau jika data tersebut diuji dengan metode yang berbeda namun setara.⁴⁶

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil pengukuran yang dilakukan terhadap responden berbeda pada waktu yang berbeda tetap menunjukkan hasil yang stabil dan Nilai $\alpha \geq 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji apakah data dalam suatu variabel berdistribusi normal atau tidak.⁴⁷ Distribusi normal merupakan asumsi penting dalam analisis regresi linier, karena model statistik klasik mengharuskan residual (galat) bersifat normal agar hasil estimasi valid dan tidak bias.

⁴⁶ Rokhmad Slamet & Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja," *Jurna Manajemen & Bisnis*, 2022, 51.

⁴⁷ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: BP Undip, 2018.

Tujuan Uji Normalitas, Menentukan apakah data memenuhi syarat distribusi normal dan Memastikan kelayakan data untuk analisis statistik parametrik seperti regresi, uji t, dan uji F, dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Shapiro-Wilk, Digunakan untuk jumlah sampel kecil (< 50), namun juga bisa digunakan bersamaan dengan K-S Test sebagai pembanding.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Jika terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan standar error yang ada tidak dapat di definisikan dengan jelas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Menurut Imam Ghazali, apabila *nilai tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Bila terjadi multikolinieritas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah membuang salah satu variabel. ⁴⁸

⁴⁸ Imam Ghazali Ropinov Saputra, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*” (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 60.

Tujuan Uji Multikolinearitas, Mengetahui apakah terjadi korelasi tinggi antar variabel independen dan Memastikan hasil analisis regresi valid dan tidak bias.

Metode Uji Multikolinearitas, Uji ini biasanya dilakukan dengan menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dalam program SPSS. Tolerance, Mengukur variabilitas dari suatu variabel bebas yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya dan VIF Merupakan kebalikan dari Tolerance, digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dipengaruhi oleh variabel bebas lain.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menilai perbedaan varians residual antara berbagai pengamatan dalam model regresi memenuhi kriteria homoskedastisitas jika varians residual di seluruh pengamatan bersifat konstanta atau seragam.⁴⁹

Model regresi mengalami heteroskedastisitas, Hasil estimasi koefisien tetap tidak bias, namun tidak efisien, Standard error menjadi tidak akurat, sehingga uji signifikansi (t-test dan F-test) menjadi menyesatkan dan model tidak dapat digunakan sebagai dasar prediksi yang terpercaya, pada penelitian ini penelitian menggunakan Uji Glejser, Meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel

⁴⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 30.

independen, Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dirumuskan dengan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat Pengungkapan Sustainability Report

a = Konstanta b = Koefisien Regresi

X1 = Pemahaman data

X2 = Bias penjangkaran

e = *Error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t menilai sejauh mana faktor-faktor independen secara individual menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Berikut ini adalah kriteria untuk uji-t:

- 1) Hipotesis nol, H_0 , ditolak, sedangkan hipotesis alternatif, H_a , diterima. Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} , atau jika probabilitas (nilai P) kurang dari 0,05, ini menunjukkan adanya

pengaruh parsial yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

- 2) Jika H_0 diterima dan H_a ditolak ketika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau ketika probabilitas (nilai P) $> 0,05$, ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh parsial yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menilai dampak kolektif semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji F mengevaluasi dampak simultan variabel independen terhadap variabel dependen dalam model. Studi ini menggunakan uji F. Kriteria untuk membuat keputusan terkait uji F diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jika H_0 diterima dan H_a ditolak, maka $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai P $> 0,05$, yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel.
- 2) Jika H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini terjadi ketika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau ketika probabilitas (nilai P) $> 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel

c. Adjusted R2

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana suatu model menjelaskan variabilitas variabel dependen, berkisar dari nol hingga satu.⁵⁰ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu,

⁵⁰ Dewanga Dwi Kharislam, "Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Indomaret Ruko Garuda Mas)," *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 2021, 785.

semakin besar R^2 semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel independent secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.⁵¹

⁵¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016), 182.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian⁵²

1. Profil Objek Penelitian

a. Sejarah

Program Studi Ekonomi Syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainya yaitu karena adanya keinginan masyarakat mengingat persaingan dan pertumbuhan Ekonomi Islam dari tahun ketahun terus berkembang. Pada tahun 2016 Jurusan Syariah membuka prodi baru yaitu Program Studi Ekonomi Syariah (ES) dan Program Studi Hukum Tata Negara (HTN). Pembukaan Program studi ini tentunya sudah melalui kajian mendalam atas tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Secara hukum, izin pembukaan prodi baru ini berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor:3514 Tahun 2016 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Sarjana Sekolah Tinggi Islam Negeri Curup tanggal 21 Oktober 2016. Berdasarkan izin inilah, di tahun ajaran akademik 2017/2018 Program Studi Ekonomi Syariah mulai menerima mahasiswa baru.

⁵² Akreditasi Program Studi Ekonomi Syari'ah, *Laporan Evaluasi Diri 2020 (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020)*, 6.

b. Visi dan Misi

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Pada tahun 2022 menjadi jurusan ekonomi syariah yang unggul di tingkat Sumatera bagian selatan dan mampu berperan serta di tingkat nasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan ekonomi syariah menggunakan standar metodologi ilmu modern yang professional.
- b) Menciptakan tenaga professional baik yang bersifat teoritis maupun praktis berlandaskan moral dan etika Islami.
- c) Menyelenggarakan sistem akademis melalui pengkajian dan penelitian bidang ekonomi atau syariah berkelanjutan.
- d) Mengembangkan riset dalam bidang ekonomi Islam yang dapat dipublikasikan pada tingkat nasional.
- e) Melaksanakan pembinaan sumber daya manusia yang mempunyai kecakapan hidup mandiri dan memiliki semangat wirausaha.

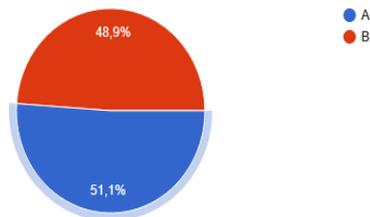
B. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman data dan bias penjangkaran pada aplikasi pasar modal terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup 2021. Data diperoleh dari 45 responden dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner. Selain itu, karakteristik responden juga mencakup identitas diri. Hasil analisis terhadap variabel-variabel tersebut telah disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini.

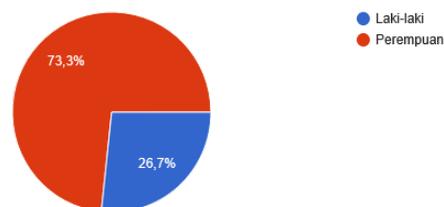
a. Kelas Responden

Gambar 4.1 Kelas Responden



b. Jenis kelamin responden

Gambar 4.2 Jenis Kelamin Responden



2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis pengolahan data yang mengukur sah atau tidaknya suatu angket dalam penelitian. Dapat dikatakan valid apabila pernyataan mampu mengungkapkan apa yang diukur pada kuisioner tersebut.⁵³ Kriteria dalam penelitian uji validitas apabila taraf signifikan $\alpha = 0.05$ jika r hitung $>$ r tabel, maka angket sebagai alat pengukur yang dapat dikatakan valid. Untuk *degree of random*(df) = $n-2$ dalam hal ini jumlah sampel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel. Suatu indikator dapat dinyatakan valid jika, $df = 45-2 = 43$ dan $\alpha = 0,05$, maka $r_{tabel} = 0,294$ dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel X1,X2, DAN Y

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig.)	Keterangan
P1	0,743	0,294	0,000	Valid
P2	0,797	0,294	0,000	Valid
P3	0,832	0,294	0,000	Valid
P4	0,849	0,294	0,000	Valid
P5	0,646	0,294	0,000	Valid

⁵³ Erina Krisnawati, dkk, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Multipara Akseptor Aktif di Surabaya," *Media Gizi Kesmas* Vol. 13, No. 2 (2024): 655.

P6	0,626	0,294	0,000	Valid
P7	0,831	0,294	0,000	Valid
P8	0,788	0,294	0,000	Valid
P9	0,830	0,294	0,000	Valid
P10	0,838	0,294	0,000	Valid
P11	0,773	0,294	0,000	Valid
P12	0,825	0,294	0,000	Valid
P13	0,860	0,294	0,000	Valid
P14	0,858	0,294	0,000	Valid
P15	0,815	0,294	0,000	Valid
P16	0,857	0,294	0,000	Valid
P17	0,841	0,294	0,000	Valid
P18	0,894	0,294	0,000	Valid
P19	0,804	0,294	0,000	Valid
P20	0,697	0,294	0,000	Valid
P21	0,745	0,294	0,000	Valid
P22	0,600	0,294	0,000	Valid
P23	0,847	0,294	0,000	Valid
P24	0,763	0,294	0,000	Valid
P25	0,676	0,294	0,000	Valid
P26	0,852	0,294	0,000	Valid
P27	0,769	0,294	0,000	Valid
P28	0,739	0,294	0,000	Valid

P29	0,761	0,294	0,000	Valid
P30	0,831	0,294	0,000	Valid
P31	0,790	0,294	0,000	Valid
P32	0,910	0,294	0,000	Valid
P33	0,892	0,294	0,000	Valid
P34	0,879	0,294	0,000	Valid
P35	0,848	0,294	0,000	Valid
P36	0,876	0,294	0,000	Valid
P37	0,863	0,294	0,000	Valid
P38	0,912	0,294	0,000	Valid
P39	0,838	0,294	0,000	Valid
P40	0,866	0,294	0,000	Valid
P41	0,843	0,294	0,000	Valid
P42	0,873	0,294	0,000	Valid
P43	0,817	0,294	0,000	Valid
P44	0,722	0,294	0,000	Valid
P45	0,878	0,294	0,000	Valid
P46	0,880	0,294	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah spss 22, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan program SPSS, diperoleh nilai r-hitung untuk seluruh item pernyataan lebih besar dari r-tabel (0,294) dengan jumlah responden sebanyak 45 orang (df

= $n - 2 = 43$). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsisten suatu instrumen dan lebih dari dua skor (skala pengukuran).⁵⁴ Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS 22, dan uji reliabilitas menggunakan statistik *Cronbach Alpha* (α).

Kriteria yang digunakan adalah apabila koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka didapat kesimpulannya bahwa item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Jika *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel. Hasil pengujian realibilitas dalam penelitian ini dapat diketahui dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah item	Keterangan
0,988	46	Reliabel ($>0,60$)

Sumber : spss 22,2025

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada Tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* semua item variabel sebesar 0,988. Seluruh nilai tersebut berada di atas 0,60 sehingga dapat disimpulkan

⁵⁴ Sahir Syafrida Hafni, *metode penelitian* ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), 67.

bahwa seluruh item pada masing-masing variabel adalah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai apakah nilai residual atau kesalahan prediksi pada model regresi memiliki sebaran yang mengikuti distribusi normal.⁵⁵ Pengujian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, karna responden kurang dari 50, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi (Sig.) ≤ 0,05, maka data residual tidak normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data

<i>Shapiro-Wilk</i>		
Variabel	Sig.	Distribusi
X1	0,085	Normal
X2	0,232	Normal
Y	0,169	Normal

Sumber : Diolah di Spss 22, 2025

⁵⁵ Djuli Sjafei Purba,dkk, “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19” Volume 5 Nomor (2021): 205.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS dengan uji Shapiro Wilk diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,850 pada variabel X1, 0,232 pada variabel X2, dan 0,169 pada variabel Y pada uji *Shapiro-Wilk*. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi klasik dan layak untuk dilakukan analisis regresi selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.⁵⁶

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,225	4,438	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,225	4,438	Tidak Terjadi Multikolinieritas

⁵⁶ Djuli Sjafei Purba,dkk, Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19” 205–6.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai Tolerance sebesar 0,225 dan nilai VIF sebesar 4,438 untuk kedua variabel independen. Karena nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas, maka $T 0,225 > 0,10$ dan $VIF 4,438 < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians dari residual pada setiap data pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda-beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.⁵⁷ Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *Uji Glejser*, yaitu dengan meregresi nilai absolut dari residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka menunjukkan bahwa model mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B (koefisien)	Std.error	t-hitung	Sig.(p)	Ket
X1	0,036	0,063	0,580	0,565	Tidak ada heterokedastisitas
X2	-0,022	0,069	-0,318	0,752	Tidak ada heterokedastisitas

⁵⁷ Djuli Sjafei Purba,dkk, Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19” 206– 207.

Hasil *Uji Glejser* (Berdasarkan Tabel 4.5) Variabel Sig. (p-value) X1 (Pemahaman Data) 0,565 dan X2 (Bias Penjangkaran) 0,752, Nilai signifikansi untuk kedua variabel X1 = 0,565 > 0,05 dan X2 = 0,752 > 0,05, maka tidak ada terjadi heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan sebuah metode statistic dimana variabel independen terdapat lebih dari satu variabel terhadap variabel dependen. Terdapat model persamaan yang digunakan untuk menentukan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B (koefisien)	Std. error	t-hitung	Sig.	Ket
Konstanta	-3,787	2,661	-1,422	0,162	Tidak signifikan
X1	0,481	0,096	4,997	0,000	Signifikan
X2	0,587	0,106	5,555	0,000	Signifikan

Sumber : spss 22, 2025

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen (Pemahaman Data dan Bias Penjangkaran) secara bersama-sama dan parsial terhadap variabel dependen (Keberhasilan Investasi) mahasiswa Ekonomi Syariah.

Berdasarkan hasil olahan data SPSS yang ditampilkan dalam Tabel 4.9, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,784 + 0,481X_1 + 0,587X_2$$

Interpretasi Koefisien Regresi

1. Konstanta ($a = -3,784$)

Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari pemahaman data maupun bias penjangkaran (X_1 dan X_2 bernilai nol), maka nilai keberhasilan investasi adalah negatif **(-3,784)**. Secara praktis, ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pemahaman data dan dengan pengaruh bias yang tinggi, keberhasilan investasi cenderung sangat rendah atau bahkan tidak tercapai.

Nilai konstanta sebesar -3,784 tidak signifikan ($p = 0,162 > 0,05$), artinya jika tidak ada pengaruh dari variabel pemahaman data dan bias penjangkaran, keberhasilan investasi tidak dapat dijelaskan secara pasti oleh model. Namun demikian, hal ini bukan masalah utama karena fokus utama model adalah untuk melihat pengaruh variabel X_1 dan X_2 , yang terbukti signifikan secara statistik terhadap variabel Y .

2. Koefisien Pemahaman Data ($b_1 = 0,481$)

Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan skor pada variabel pemahaman data (X_1), akan meningkatkan keberhasilan investasi (Y) sebesar 0,481 poin, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Artinya, semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap data pasar modal, semakin besar kemungkinan mereka berhasil dalam investasi. Pemahaman ini mencakup kemampuan membaca grafik, memahami istilah keuangan, dan menggunakan data aplikasi dalam pengambilan keputusan.

3. Koefisien Bias Penjangkaran ($b_2 = 0,587$)

Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada skor bias penjangkaran (X_2), akan meningkatkan keberhasilan investasi (Y) sebesar 0,587 poin, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa, Pemahaman data dan bias penjangkaran secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan investasi. Kedua variabel ini berkontribusi besar dalam menjelaskan keberhasilan mahasiswa dalam berinvestasi melalui aplikasi pasar modal. Semakin baik kemampuan mahasiswa dalam memahami data serta mengelola atau menghindari bias penjangkaran, maka semakin besar peluang mereka untuk meraih hasil investasi yang positif, baik dari sisi finansial maupun kepuasan pribadi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T(Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini mengacu pada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Selain itu, jika nilai t hitung

lebih besar dari t tabel, maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) dengan rumus $df = n - k$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen maupun dependen.⁵⁸ Berdasarkan perhitungan $df = 45 - 3$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,018.

Tabel 4.7 Hasil uji T

Variabel	t-hitung	t-tabel(df=42, $\alpha=0,05$)	Sig.	Ket
X1	4,997	2,018	0,000	Signifikan
X2	5,555	2,018	0,000	Signifikan

Sumber : spss 22, 2025

Berdasarkan hasil uji T pada Tabel 4.6, diperoleh bahwa variabel Pemahaman Data (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa X1 signifikan terhadap Keberhasilan Investasi (Y).

Selanjutnya, variabel Bias Penjangkaran (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,555 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga

⁵⁸ Nurul Farhana, dkk, "Penerepan Analisis Regresi Linier Berganda untuk Memodelkan Peningkatan Perguruan Tinggi di Medan," *Jurnal Deli Sains Informatika V* Vol.2, No.2 (2023): 60.

dapat disimpulkan bahwa X_2 juga signifikan terhadap Keberhasilan Investasi (Y).

Dengan demikian, kedua variabel independen dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu t hitung $>$ t tabel dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi $<$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.⁵⁹ Pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh simultan. Sebaliknya, jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan derajat kebebasan: $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$, di mana k merupakan jumlah seluruh variabel (independen dan dependen), dan n adalah jumlah responden, diperoleh $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 45 - 3 = 42$, sehingga F tabel sebesar 3,22.

⁵⁹ Nurul Farhana ,dkk, Penerepan Analisis Regresi Linier Berganda untuk Memodelkan Peningkatan Perguruan Tinggi di Medan,” 63.

Tabel 4.8 Hasil Uji F

F-hitung	F-tabel (df1=2, df2=42)	Sig.	Ket
232,311	3,22	0,000	Signifikan

Sumber : spss 22, 2025

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.7, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 232,311 lebih besar dari F tabel sebesar 3,22. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Data (X1) dan Bias Penjangkaran (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Investasi (Y). Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.⁶⁰ Dalam output SPSS versi 22, nilai koefisien determinasi ini dapat ditemukan pada bagian Model Summary, tepatnya pada kolom R Square. Jika nilai R² yang diperoleh mendekati angka 0, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat lemah. Sebaliknya, semakin besar nilai R² (mendekati 1), maka kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat besar.

⁶⁰ Nurul Farhana, dkk, Penerepan Analisis Regresi Linier Berganda untuk Memodelkan Peningkatan Perguruan Tinggi di Medan,'65.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R Square	Adjusted R Square	Ket
0,917	0,913	Model menjelaskan 91,3% variasi Y

Sumber : data primer yang diolah spss 22,2025

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4.8, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,913, yang berarti 91,3% variasi yang terjadi pada Keberhasilan Investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pemahaman Data (X1) dan Bias Penjangkaran (X2). Sedangkan sisanya sebesar 8,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh pemahaman data pada aplikasi pasar modal terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa variabel Pemahaman Data (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 4,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman data dengan keberhasilan investasi.

Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap data yang ditampilkan dalam aplikasi pasar modal seperti grafik harga

saham, indikator teknikal, laporan keuangan, serta data real-time maka semakin besar pula peluang mereka untuk meraih keberhasilan dalam investasi. Mahasiswa yang mampu membaca tren pergerakan saham, memahami istilah-istilah investasi, serta mampu menafsirkan risiko dan peluang berdasarkan data, cenderung membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur.

Hasil ini sejalan dengan teori Information Processing yang menyatakan bahwa keputusan yang baik berakar pada kemampuan individu dalam menyerap dan mengolah informasi yang tersedia secara efektif.

Dalam konteks mahasiswa Ekonomi Syariah, kemampuan ini menjadi sangat penting karena keberhasilan investasi bukan hanya dilihat dari sisi profit, tetapi juga dari aspek syariah seperti kehati-hatian (*prudential*) dan etika dalam memilih instrumen yang sesuai prinsip Islam. Pemahaman data juga menghindarkan mahasiswa dari keputusan spekulatif (*gharar*) dan membuat mereka lebih sadar akan kondisi fundamental aset yang dibeli.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian Andini (2020), yang menyimpulkan bahwa mahasiswa dengan literasi data tinggi cenderung lebih rasional dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi emosional atau tidak berdasar.⁶¹

⁶¹ R. Andini, "Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 18, No. 2, 2020.

2. Pengaruh bias penjangkaran pada aplikasi pasar modal terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah

Hasil uji t juga menunjukkan bahwa variabel Bias Penjangkaran (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 5,555 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa bias penjangkaran juga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan investasi, namun dalam konteks teori, pengaruhnya bersifat negatif.

Bias penjangkaran merupakan kondisi di mana mahasiswa terlalu berfokus pada informasi awal yang mereka peroleh, seperti harga awal saham, rekomendasi populer dari aplikasi, atau promosi awal yang diberikan aplikasi investasi. Ketika mahasiswa menjadikan informasi awal ini sebagai dasar utama dalam mengambil keputusan investasi, mereka menjadi cenderung mengabaikan informasi baru yang lebih relevan, seperti laporan keuangan terbaru atau tren pasar terkini.

Hal ini menyebabkan mereka melakukan keputusan investasi yang tidak optimal, misalnya tetap mempertahankan saham yang performanya sudah buruk hanya karena berharap akan kembali ke harga beli awal. Dalam jangka panjang, bias ini bisa menyebabkan kerugian atau hasil investasi yang tidak sesuai harapan.

Fenomena ini selaras dengan penelitian Kahneman dan Tversky dalam *Teori Behavioral Finance*, yang menyebut bahwa anchoring bias menjadi salah satu penyebab utama investor bertindak irasional.

Sudut pandang syariah, bias ini dapat menjerumuskan mahasiswa pada keputusan investasi yang tidak didasarkan pada pengetahuan (ilmu) dan analisis yang matang, sehingga berpotensi menyalahi prinsip kehati-hatian dan dapat mengarah ke praktik yang spekulatif.

3. Pengaruh pemahaman data dan bias penjangkaran secara simultan terhadap keberhasilan investasi mahasiswa ekonomi syariah

Hasil uji F (uji simultan), diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 232,311 jauh lebih besar dari F-tabel (3,22) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel, Pemahaman Data (X1) dan Bias Penjangkaran (X2), secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan investasi (Y).

Secara statistik, nilai R Square sebesar 0,917 juga menunjukkan bahwa 91,7% variasi keberhasilan investasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh dua variabel tersebut, yaitu pemahaman data dan bias penjangkaran. Ini adalah angka yang sangat tinggi dan memperlihatkan bahwa kedua faktor ini memiliki peran besar dalam menentukan sejauh mana mahasiswa mencapai keberhasilan dalam berinvestasi.

Interpretasi dari hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam memahami data pasar modal secara baik dan dalam waktu yang sama mampu menghindari bias penjangkaran, akan memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan hasil

investasi yang menguntungkan dan sesuai prinsip syariah. Keberhasilan investasi diukur bukan hanya dari profit, tetapi juga dari kepuasan, konsistensi strategi, dan ketepatan dalam mengelola risiko, semua itu membutuhkan kemampuan analitis yang baik serta pengendalian terhadap bias kognitif, jika hanya memiliki pemahaman data namun masih terjebak bias, maka keputusan tetap bisa salah. Sebaliknya, jika bebas dari bias namun kurang pemahaman data, maka keputusan akan lemah secara substansi. Oleh karena itu, kedua aspek ini harus berjalan seimbang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman data dan bias penjangkaran dalam penggunaan aplikasi pasar modal terhadap keberhasilan investasi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode regresi linier berganda terhadap 45 responden mahasiswa yang telah mengikuti program Sekolah Pasar Modal Syariah dan aktif berinvestasi menggunakan aplikasi digital.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting berikut ini:

1. Pemahaman Data Berpengaruh Signifikan terhadap Keberhasilan Investasi, berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,997 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman data (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan investasi (Y). Artinya, semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap data pasar modal, maka semakin besar kemungkinan investasi mereka berhasil.
2. Bias Penjangkaran Berpengaruh Signifikan terhadap Keberhasilan Investasi, berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,555

dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bias penjangkaran (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan investasi. Pengaruhnya positif dalam model, namun secara psikologis bias ini dapat menyesatkan keputusan jika tidak disikapi dengan pemahaman data yang baik.

3. Pemahaman Data dan Bias Penjangkaran Secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Keberhasilan Investasi, Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $232,311 > F$ tabel $3,22$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan investasi mahasiswa Ekonomi Syariah.

Model Penelitian Sangat Kuat, berdasarkan nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,913$), dapat disimpulkan bahwa sebesar $91,3\%$ variasi keberhasilan investasi dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman data dan bias penjangkaran. Sisanya sebesar $8,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan investasi mahasiswa bukan hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif dalam memahami data, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan untuk menghindari atau mengendalikan bias kognitif yang sering terjadi dalam proses pengambilan keputusan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman data yang baik dan mampu menahan diri dari pengaruh bias penjangkaran

akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk mencapai hasil investasi yang menguntungkan dan sesuai prinsip syariah.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran strategis yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh berbagai pihak yang terkait, baik mahasiswa, institusi pendidikan, otoritas pasar modal, maupun peneliti selanjutnya.

1. Bagi Mahasiswa Ekonomi Syariah

Mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan dalam memahami data pasar modal, tidak hanya secara teoritis tetapi juga aplikatif. Literasi data yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menganalisis saham berdasarkan fakta, bukan asumsi atau tren sesaat.

Selain itu, mahasiswa harus menyadari adanya bias kognitif, khususnya bias penjangkaran, dalam proses investasi. Kesadaran ini penting agar mereka mampu mengevaluasi keputusan secara objektif dan tidak terjebak pada informasi awal yang mungkin menyesatkan.

2. Bagi Institusi Pendidikan (IAIN Curup dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam)

Diharapkan program seperti Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) terus ditingkatkan cakupannya dan dilengkapi dengan materi behavioral finance agar mahasiswa tidak hanya cakap dalam hal teknis, tetapi juga bijak secara psikologis.

3. Bagi Aplikasi dan Platform Investasi Digital

Aplikasi investasi seperti Ajaib, Bibit, dan lainnya disarankan untuk tidak hanya menampilkan informasi harga saham, tetapi juga menyediakan edukasi kontekstual dan analisis fundamental yang mudah dipahami oleh investor pemula.

4. Bagi Otoritas Jasa Keuangan dan Pemerintah

OJK bersama Bursa Efek Indonesia dapat memperluas program literasi keuangan dengan menggabungkan aspek analisis data dan kontrol terhadap bias perilaku, terutama untuk generasi muda yang menjadi pengguna aktif aplikasi investasi.

Selain edukasi, perlu ada kebijakan yang mengatur transparansi informasi dalam aplikasi agar tidak menyesatkan investor pemula dengan tampilan atau informasi promosi yang menimbulkan anchoring bias.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel independen. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi investasi, pengalaman investasi, kondisi ekonomi makro, atau pengaruh media sosial, yang kemungkinan juga berpengaruh terhadap keberhasilan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Akreditasi Program Studi Ekonomi Syari'ah, *Laporan Evaluasi Diri 2020* (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021).
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Al-Isra: 36.
- Dwi Prastowo, *Analisis Teknikal Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).
- Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: BP Undip, 2018.
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020).
- Imam Ghozali Ropinov Saputra, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*" (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).
- Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Yoga Pratama, 2020).
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005).
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002).
- Nurul Farhana ,dkk, *Penerepan Analisis Regresi Linier Berganda untuk Memodelkan Peningkatan Perguruan Tinggi di Medan*, 2022
- Ridhani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Penelitian Pemula*.2023

- Sahir Syafrida Hafni, *metode penelitian* ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022).
- Soesana Abigail, Hani subakti dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023).
- Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (bandung: Alfabeta CV, 2015).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Syafrida Hafni Sahir, *Metodeologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

SKRIPSI

- Ayu Lestari, *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Malang*, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).
- Rafi Maulana, *Pengaruh Bias Heuristik terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pengguna Aplikasi Trading*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

JURNAL

- Amelia dan Fachrurrozi, “Analisis Simultan Pemahaman Data dan Bias Kognitif terhadap Keberhasilan Investasi Mahasiswa,” *Jurnal Manajemen Investasi*, Vol. 4, No. 3 2021.
- D. Wulandari dan R. Putri, “Bias Penjangkaran dan Perilaku Investasi Mahasiswa di Aplikasi Saham,” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 10, No. 1, 2022.
- Dewanga Dwi Kharislam, “Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Indomaret Ruko Garuda Mas),” *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 2021.
- Djuli Sjafei Purba, dkk, “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19” Volume 5 Nomor 2021.
- E. Prasetyo dan R. Hidayat, “Analisis Bias Kognitif dalam Investasi Saham,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 25, No. 3, 2021.

- Erina Krisnawati, dkk, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Multipara Akseptor Aktif di Surabaya," *Media Gizi Kesmas* Vol. 13, No. 2 2024.
- Fatimah, Siti. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberhasilan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 1 2022.
- Fitriani, S., "Literasi Data dan Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Islam," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 1, 2023.
- M. Huda dan A. Rahman, "Persepsi Mahasiswa terhadap Aplikasi Investasi Syariah Digital," *Jurnal Keuangan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2022.
- M. Mahfud, "Niat Investasi dan Kepatuhan Syariah Mahasiswa Investor Saham," *Jurnal Manajemen Syariah*, Vol. 4, No. 1, 2021.
- Mahdzan, Nurul Shahnaz & Tabiani, Ahmad. "The Impact of Financial Literacy on Individual Investment Decisions," *Journal of Financial Services Marketing*, Vol. 17, No. 4, 2013.
- Mahfud, M., "Niat Investasi dan Kepatuhan Syariah Mahasiswa Investor Saham," *Jurnal Manajemen Syariah*, Vol. 4, No. 1, 2021.
- Mustikawati Farhan, Muh Irawan, "Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Pertanian (Studi Kasus Di Desa Sumberjo)," *Journal Pegguruang: Conference Series* Vol.5. No.1 (2023): 382, <https://doi.org/10.35329/iP.v5i1.4007>.
- N. Hasanah, "Indikator Keberhasilan Investasi Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam Nusantara*, Vol. 4, No. 2, 2020.
- Nurfadillah, "Pengaruh Pemahaman Data dan Literasi Keuangan terhadap Keberhasilan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 6, No. 2, 2023.
- Nurul Farhana, dkk, "Penerepan Analisis Regresi Linier Berganda untuk Memodelkan Pemeringkatan Perguruan Tinggi di Medan," *Jurnal Deli Sains Informatika V* Vol.2, No.2 2023.
- R. Andini, "Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 18, No. 2, 2020.
- Rahmadani, "Pengaruh Bias Penjangkaran dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Investasi*, Vol. 5, No. 1, 2022.
- Ricciardi, Victor & Simon, Helen K. "What is Behavioral Finance?" *Business, Education & Technology Journal*, Spring 2000.
- Rokhmad Slamet & Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja," *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 2022.

- S. Fitriani, "Literasi Data dan Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Islam," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 1, 2023.
- Siti Fatimah, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberhasilan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1, 2020.
- T. Rahmawati, "Strategi Edukasi Pasar Modal Syariah di Perguruan Tinggi," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 2, 2021.
- Wulandari, D., & Putri, R., "Bias Penjangkaran dan Perilaku Investasi Mahasiswa di Aplikasi Saham," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 10, No. 1, 2022.

WEB

- Ajaib, "Panduan Aplikasi Ajaib & Bibit", diakses 10 Mei 2025, <https://www.ajaib.co.id>.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia, *Statistik Pasar Modal*, 2023 diakses di www.ksei.co.id, diakses 10 januari 2025.
- OECD, *Digital Financial Literacy: A Policy Approach*, 2022 diakses di www.ksei.co.id
- Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Pasar Modal Syariah Indonesia*, 2023, dapat diakses di www.ojk.go.id, diakses 10 januari 2025.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Kuisisioner Penelitian

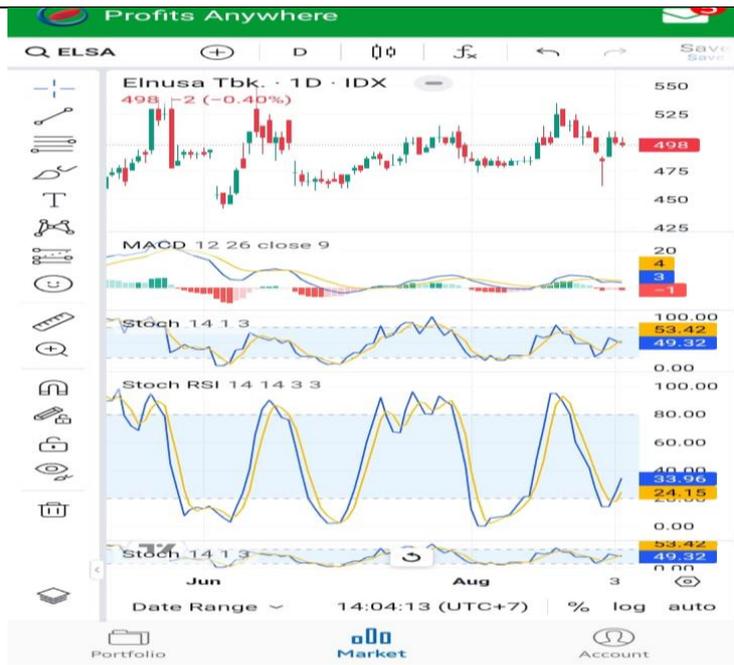
Keterangan:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Netral
- 4: Setuju
- 5: Sangat Setuju

Identitas responden

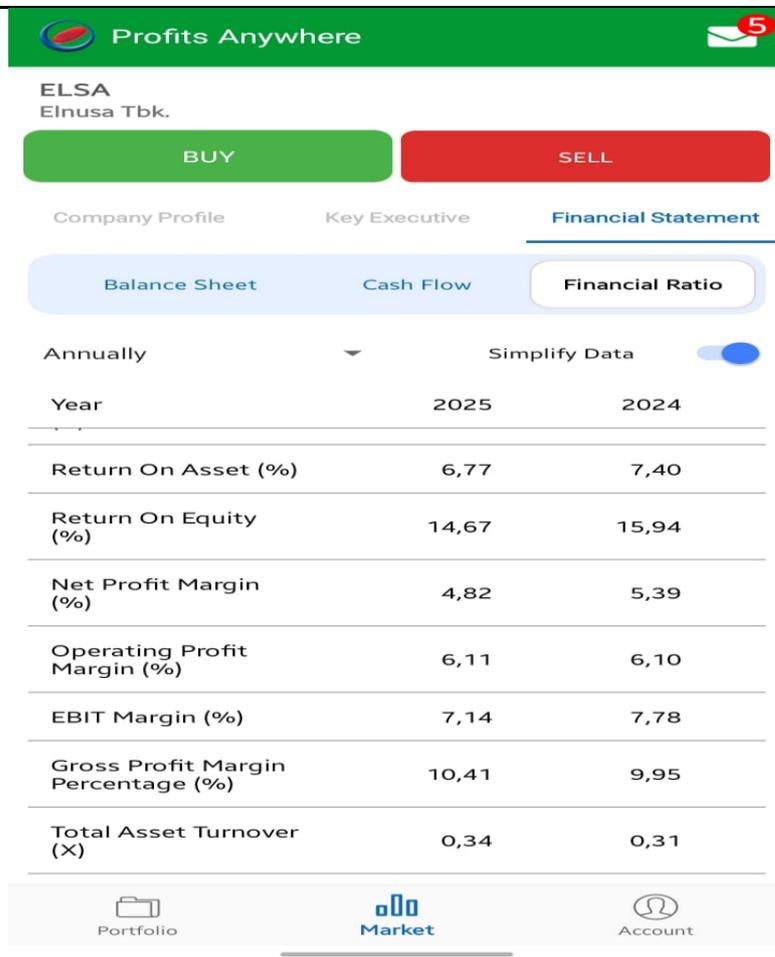
- Nama :
- Nim :
- Kelas :
- Jenis kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan

VARIABEL X1 : PEMAHAMAN DATA

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
Variabel X1.1 Membaca grafik harga saham						
						

1.	Saya bisa melihat grafik saham apakah sedang naik atau turun.					
2.	Saya bisa membaca grafik candlestick untuk tahu kapan beli atau jual.					
3.	Saya bisa membedakan grafik garis, grafik batang, dan candlestick.					
4.	Saya pakai grafik saham untuk membantu keputusan investasi.					

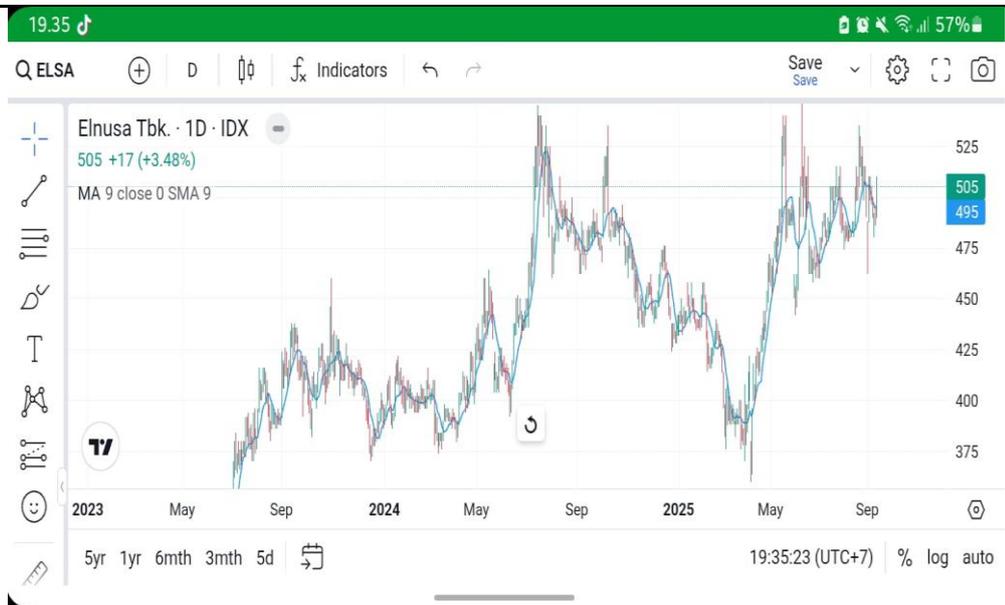
Variabel X1.2 Menafsirkan laporan keuangan



1.	Saya bisa menghitung rasio keuangan seperti PER dan ROE.					
2.	Saya tahu cara menilai saham itu murah atau mahal.					

3. Saya memakai laporan keuangan untuk memilih saham.

Variabel X1.3 Menganalisis risiko berdasarkan data historis

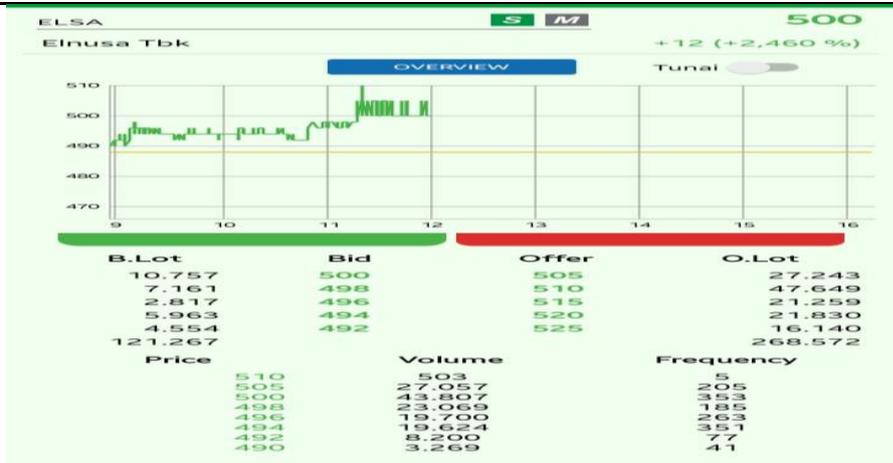


1. Saya bisa melihat seberapa sering harga saham berubah dalam periode tertentu.

2. Saya bisa membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu.

3. Saya menggunakan data lama untuk menghindari kerugian.

Variabel X1.4 Menggunakan informasi real-time dari aplikasi



1.	Saya sering cek harga saham lewat aplikasi.					
2.	Fitur real-time di aplikasi membantu saya berinvestasi.					
3.	Saya ubah keputusan berdasarkan data terbaru dari aplikasi.					
Variabel X1.5 Menyesuaikan strategi berdasarkan indikator teknikal						
1.	Saya percaya indikator teknikal bisa membantu hasil investasi.					
2.	Saya mengerti cara kerja indikator seperti Moving Average dan RSI.					
3.	Saya menggunakan indikator teknikal saat mau beli saham.					

VARIABEL X2 : BIAS PENJANGKARAN

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
Variabel X2.1 Memutuskan berdasarkan harga awal saham						
1	Saya tetap pegang saham meski harganya turun.					
2.	Saya tunggu harga kembali ke harga beli awal sebelum jual.					
3.	Saya merasa rugi kalau jual saham di bawah harga beli awal.					
Variabel X2.2 Terpengaruh oleh informasi pertama dalam aplikasi						
1.	Saya tertarik beli saham karena promosi atau rating tinggi di aplikasi.					
2.	Saya lebih percaya informasi awal dibanding analisis berikutnya.					
3.	Saya ambil keputusan hanya dari tampilan awal aplikasi.					
Variabel X2.3 Menolak data baru yang berbeda dari jangkar awal						
1.	Saya tetap yakin keputusan awal saya sudah benar.					
2.	Saya tidak mengubah keputusan meski ada laporan keuangan buruk.					
3.	Saya abaikan data baru yang berbeda dengan keputusan awal saya.					
Variabel X2.4 Membandingkan harga saat ini dengan harga historis						
1.	Saya jadikan harga lama sebagai acuan beli/jual saham.					

2.	Saya sulit menerima kalau harga saham sudah jauh berubah.					
3.	Saya lebih percaya harga lama daripada kondisi sekarang.					
Variabel X2.5 Tidak menyesuaikan keputusan meskipun ada data baru						
1.	Saya tetap pakai strategi awal meskipun kondisi pasar berubah.					
2.	Saya enggan mengubah keputusan meski ada informasi baru.					
3.	Saya lebih nyaman dengan keputusan lama meskipun ada saran baru.					

VARIABEL Y : KEBERHASILAN INVESTASI

No	Pertanyaan	Pilihan																						
		STS	TS	N	S	SS																		
Variabel Y.1 Pertumbuhan portofolio investasi																								
<p style="text-align: center;">Perbandingan Portofolio Saham: ELSA vs TLKM (2021-2025) - Ilustratif</p> <table border="1"> <caption>Data for Perbandingan Portofolio Saham: ELSA vs TLKM (2021-2025)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>ELSA - Mid (Avg Low/High)</th> <th>TLKM - Mid (Avg Low/High)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2021</td> <td>~150</td> <td>~2500</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>~200</td> <td>~2300</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>~250</td> <td>~2450</td> </tr> <tr> <td>2024</td> <td>~350</td> <td>~2650</td> </tr> <tr> <td>2025</td> <td>~450</td> <td>~3000</td> </tr> </tbody> </table>							Tahun	ELSA - Mid (Avg Low/High)	TLKM - Mid (Avg Low/High)	2021	~150	~2500	2022	~200	~2300	2023	~250	~2450	2024	~350	~2650	2025	~450	~3000
Tahun	ELSA - Mid (Avg Low/High)	TLKM - Mid (Avg Low/High)																						
2021	~150	~2500																						
2022	~200	~2300																						
2023	~250	~2450																						
2024	~350	~2650																						
2025	~450	~3000																						
1	Nilai investasi saya sekarang lebih tinggi dibanding awal.																							

2.	Saya merasa berhasil karena dapat untung dari investasi.					
3.	Saya sering memilih saham yang memberi keuntungan.					
Variabel Y.2 Kepuasan terhadap hasil investasi						
1.	Saya puas dengan hasil investasi saya.					
2.	Hasil investasi sesuai dengan target saya.					
3.	Saya percaya diri dengan keputusan investasi yang saya buat.					
Variabel Y.3 Konsistensi strategi						
1.	Saya jalankan strategi investasi yang sudah saya buat.					
2.	Saya tetap konsisten walaupun harga saham naik-turun.					
3.	Saya mengikuti prinsip investasi yang sudah saya tentukan.					
Variabel Y.4 Manajemen risiko						
1.	Saya membagi investasi ke beberapa saham.					
2.	Saya pasang batas kerugian (cut loss) untuk tiap saham.					
3.	Saya pakai fitur aplikasi untuk memantau risiko.					
Variabel Y.5 Evaluasi hasil investasi pribadi						
1.	Saya rutin mengecek hasil investasi saya.					
2.	Saya belajar dari kesalahan investasi sebelumnya.					
3.	Saya memperbaiki strategi investasi berdasarkan pengalaman.					

Lampiran 2

Jawaban Responden Variabel Pemahaman data(X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4
1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1
4	3	4	5	5	3	5	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3
3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5
4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4
3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	5	4	4	4	2	2	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
5	3	3	5	4	3	3	4	4	3	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4

Lampiran 3

Variabel Bias Penjangkaran (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	1
1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	3
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	3	2	2	4	2	2	4	5
3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3
3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4
3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5
4	3	5	5	4	4	4	3	3	5	5
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4
3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	5	4	2	2	3	1	2	3	3
2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
3	4	5	1	4	1	5	3	3	5	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	3	5	5	4	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	5
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2

Lampiran 4

Keberhasilan Investasi(Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	X3. 11	X3. 12	X3. 13	X3. 14
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
3	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	4	3	3	2
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	5	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3
4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	1	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2
1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3
2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2
2	3	1	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3	1
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
2	3	3	2	2	3	2	1	3	1	3	1	4	2	3

Lampiran 5

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 6

R Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694

Lampiran 7

F tabel

df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99

33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig.)	Keterangan
P1	0,743	0,294	0,000	Valid
P2	0,797	0,294	0,000	Valid
P3	0,832	0,294	0,000	Valid
P4	0,849	0,294	0,000	Valid
P5	0,646	0,294	0,000	Valid
P6	0,626	0,294	0,000	Valid
P7	0,831	0,294	0,000	Valid
P8	0,788	0,294	0,000	Valid
P9	0,830	0,294	0,000	Valid
P10	0,838	0,294	0,000	Valid

P11	0,773	0,294	0,000	Valid
P12	0,825	0,294	0,000	Valid
P13	0,860	0,294	0,000	Valid
P14	0,858	0,294	0,000	Valid
P15	0,815	0,294	0,000	Valid
P16	0,857	0,294	0,000	Valid
P17	0,841	0,294	0,000	Valid
P18	0,894	0,294	0,000	Valid
P19	0,804	0,294	0,000	Valid
P20	0,697	0,294	0,000	Valid
P21	0,745	0,294	0,000	Valid
P22	0,600	0,294	0,000	Valid
P23	0,847	0,294	0,000	Valid
P24	0,763	0,294	0,000	Valid
P25	0,676	0,294	0,000	Valid
P26	0,852	0,294	0,000	Valid
P27	0,769	0,294	0,000	Valid
P28	0,739	0,294	0,000	Valid
P29	0,761	0,294	0,000	Valid
P30	0,831	0,294	0,000	Valid
P31	0,790	0,294	0,000	Valid
P32	0,910	0,294	0,000	Valid

P33	0,892	0,294	0,000	Valid
P34	0,879	0,294	0,000	Valid
P35	0,848	0,294	0,000	Valid
P36	0,876	0,294	0,000	Valid
P37	0,863	0,294	0,000	Valid
P38	0,912	0,294	0,000	Valid
P39	0,838	0,294	0,000	Valid
P40	0,866	0,294	0,000	Valid
P41	0,843	0,294	0,000	Valid
P42	0,873	0,294	0,000	Valid
P43	0,817	0,294	0,000	Valid
P44	0,722	0,294	0,000	Valid
P45	0,878	0,294	0,000	Valid
P46	0,880	0,294	0,000	Valid

Lampiran 9

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.988	46

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.160	45	.005	.956	45	.085
X2	.080	45	.200*	.967	45	.232
Unstandardized Residual	.103	45	.200*	.964	45	.169

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	X1	.225	4.438
	X2	.225	4.438

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 12

Hasil Uji Heterokedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.127	1.734		1.227	.227
X1	.036	.063	.187	.580	.565
X2	-.022	.069	-.103	-.318	.752

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 13

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.784	2.661		-1.422	.162
X1	.481	.096	.468	4.997	.000
X2	.587	.106	.520	5.555	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 14

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.784	2.661		-1.422	.162
X1	.481	.096	.468	4.997	.000
X2	.587	.106	.520	5.555	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 15

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7935.628	2	3967.814	232.311	.000 ^b
	Residual	717.350	42	17.080		
	Total	8652.978	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 16

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.958 ^a	.917	.913	4.133	.917	232.311	2	42	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 17

Sk Pembimbing


IAIN CURUP
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 0318/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

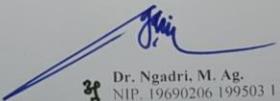
Menetapkan : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Noprizal, M.Ag. NIP. 19771105 200901 1 007
2. Sineba Arli Silvia,S.E.I., M.E NIP. 19910519 202321 2 000

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Annisa
NIM : 21681007
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Data dan Bias Penjangkaran Pada Aplikasi Pasar Modal Terhadap Keberhasilan Investasi Pada Mahasiswa

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 26 Februari 2025
Dekan,


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag. AS/PAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Lampiran 18

Sk Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor :/In.34/FS/PP.00.9/052025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 28 Mei 2025

Kepada Yth,
Rektor IAIN Curup
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

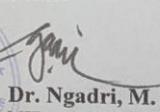
Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Annisa
Nomor Induk Mahasiswa : 21681007
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Waktu Penelitian : 28 Mei 2025 Sampai Dengan 28 Agustus 2025
Tempat Penelitian : Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Curup
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Data dan Bias Penjangkaran Pada Aplikasi Pasar Modal Terhadap Keberhasilan Investasi Mahasiswa Ekonomi Syari'ah

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan ,atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

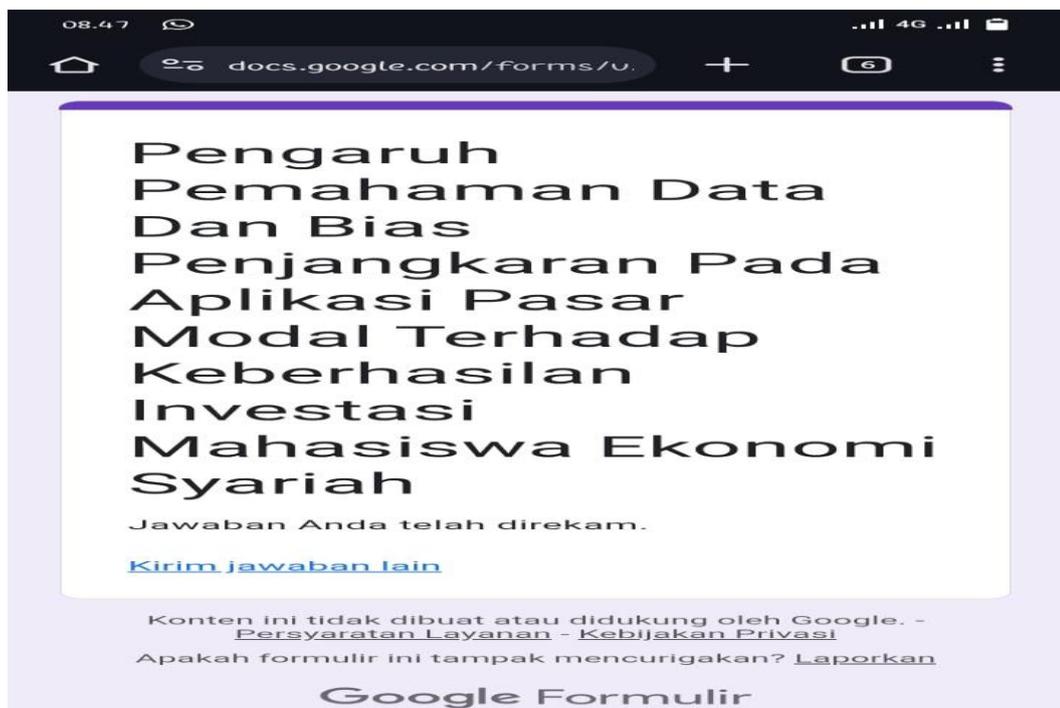
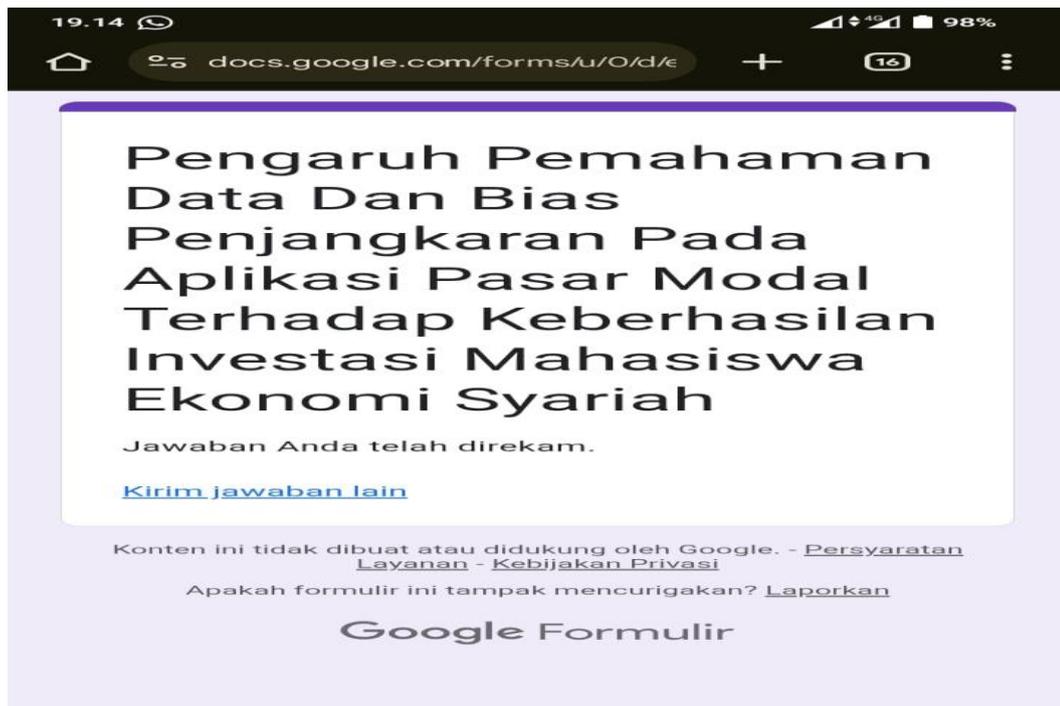
Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001 **A**

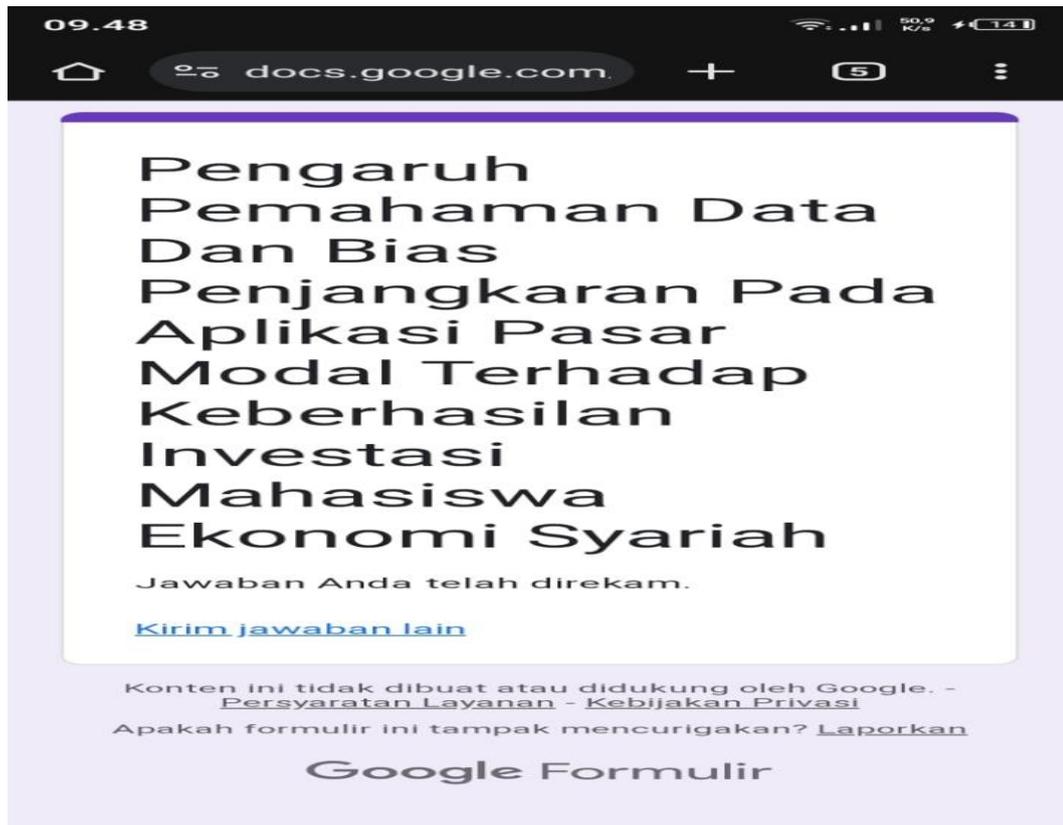


Lampiran 19

Dokumentasi

Penyebaran angket melalui google form





07.40

82%

SQUAD ES SEMESTER AKH...
Anis Es'21, Bibit, Freggi, Lia, Niken ...

kepada teman2 yang telah berkenan mengisi kuesioner yang saya buat ini



Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih

wassalamu'alaikum wr. wb

11.55

Tolong bantu isi teman-teman

11.55



23 Mei 2025



Pengaruh Pemahaman Data Dan Bias Penjangkaran Pad...

Assalamualaikum warahmatulla...
docs.google.com

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd2Izx0-0vwM2zcOEPy68-G59wG0ZGQ6FXT0ZCxGPxOXML0tQ/viewform?usp=header>

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Perkenalkan saya **Annisa** Mahasiswi Ekonomi Syari'ah , ingin meminta sedikit waktunya untuk teman2 mengisi kuesioner saya, guna untuk penelitian saya

saya ucapkan terimakasih banyak kepada teman2 yang telah berkenan mengisi kuesioner yang saya buat ini



Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih

wassalamu'alaikum wr. wb

08.42 ✓

Bantu isi yo guys

08.42 ✓

24 Mei 2025

Ketik pesan



